

PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report



ALWAYS AHEAD

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk DAN ENTITAS ANAK**

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 OF PT.
TIGARAKSA SATRIA, Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :
2. Nama / Name :
Alamat Kantor / Office Address :
Alamat Domisili / Domiciled at :
No. Telepon / Phone Number :
Jabatan / Title :

We, the undersigned :

- Lianne Widjaja
Graha Sucofindo Lt. 13
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780
Jl. Pulau Sebaru IX Blok I-8/22, RT/RW 011/009
Kembangan Utara, Jakarta Barat
021 – 79180050
Presiden Direktur
- Budy Purnawanto
Graha Sucofindo Lt. 13
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta 12780
Legenda Wisata Blok B.12/17, RT.04/RW013,
Kelurahan Wanaherang, Kecamatan Gunungputri,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
021 – 79180050
Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

**Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of Board of Directors
Jakarta, 22 Maret 2016 / March 22, 2016**

Lianne Widjaja **Budy Purnawanto**

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TIGARAKSA Satria Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran - Informasi Keuangan Induk Perusahaan		<i>Attachment - Parent Company Financial Information</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-608/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-608/PSS/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-608/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-608/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-608/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-608/PSS/2016 (continued)

Hai lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tigaraksa Satria Tbk which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Company Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Company Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Susanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0705/Public Accountant Registration No. AP.0705

22 Maret 2016/March 22, 2016

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014	
		2015	2014 *)	31 Desember 2013/ December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,2s,4	27.923.049.210	37.042.570.821	68.655.293.829	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g,2s,5,14	1.112.548.930	1.232.479.376	10.300.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2s,6,14	1.143.652.514.104	1.085.604.913.193	1.079.434.620.482	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2s,7,32				Other receivables
Pihak berelasi	2e,30	31.109.028.680	37.612.468.375	29.618.637.944	Related parties
Pihak ketiga		222.095.750.960	168.334.571.662	249.280.367.221	Third parties
Persediaan - neto	2h,8,14	945.862.702.607	896.461.769.145	784.448.370.204	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	9a	4.128.275.372	10.915.658.478	2.375.293.808	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,10	44.870.719.151	39.261.136.647	38.113.625.106	Prepaid expenses and advances
Biaya yang ditangguhkan		-	378.705.390	-	Deferred cost
Jumlah Aset Lancar		2.420.754.589.014	2.276.844.273.087	2.262.226.208.594	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2s,30	546.302.208	519.955.024	1.164.219.202	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2n,17	8.544.407.490	10.642.733.159	7.992.818.899	Deferred tax assets - net
Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	9a,9b	4.456.780.625	4.456.780.625	4.456.780.625	Claims for tax refunds and tax assessment under tax appeal
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp309.060.970.265 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp288.892.432.822 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp265.999.775.731 pada tanggal 31 Desember 2013	2j,2m,2p 11	138.734.196.010	154.932.031.455	172.824.275.751	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp309,060,970,265 as of December 31, 2015 and Rp288,892,432,822 as of December 31, 2014 and Rp265,999,775,731 as of December 31, 2013
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp27.238.310.510 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp20.014.986.200 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp19.041.937.206 pada tanggal 31 Desember 2013	2k,2m,12	27.872.592.334	3.467.455.719	3.221.582.233	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp27,238,310,510 as of December 31, 2015, Rp20,014,986,200 as of December 31, 2014, and Rp19,041,937,206 as of December 31, 2013
Uang jaminan	2s	2.690.268.750	2.001.052.750	1.861.762.133	Security deposits
Aset pensiun	2o,29a	16.210.497.000	15.660.413.000	16.166.563.000	Pension asset
Dana pensiun	2o,29c	24.738.409.510	-	-	Pension fund
Aset lain-lain	2l,2s,13	1.753.753.836	2.321.384.255	1.830.388.329	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		225.547.207.763	194.001.805.987	209.518.390.172	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.646.301.796.777	2.470.846.079.074	2.471.744.598.766	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013*)	
	2015	2014 *)			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	2s,5,6,8,14	746.620.000.000	742.729.657.053	794.146.779.143	Bank loans and overdraft
Hutang usaha	2c,2s,15				Trade payables
Pihak berelasi	2e,30	60.390.592.981	139.975.726.536	154.596.909.244	Related party
Pihak ketiga		548.657.286.334	446.455.308.549	435.556.959.058	Third parties
Hutang lain-lain	2c,2s,16	68.913.371.564	48.417.788.656	85.485.874.410	Other payables
Hutang pajak	2n,17	25.180.116.743	13.506.323.103	30.816.231.943	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2d	3.809.978.725	3.959.486.886	3.194.223.780	Unearned revenues
Beban akrual	2d,2s,18	32.386.633.058	49.701.837.092	42.163.492.865	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,19	29.087.625.160	21.013.503.611	19.799.153.512	Obligation for employee service entitlements - current
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.515.045.604.565	1.465.759.631.486	1.565.759.623.955	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	2s,20	215.806.387.750	213.804.126.596	213.879.923.527	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,17	4.970.860.606	4.115.964.721	4.802.778.931	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,29	52.811.500.000	48.686.595.510	35.203.853.153	Obligation for employee service entitlements - non-current
Liabilitas jangka panjang lainnya	2s	14.753.825.255	3.562.500.008	3.812.500.000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		288.342.573.611	270.169.186.835	257.699.055.611	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.803.388.178.176	1.735.928.818.321	1.823.458.679.566	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	22	91.849.275.000	91.849.275.000	91.849.275.000	Issued and fully paid - 918,492,750 shares
Tambahan modal disetor	23	9.056.550.000	9.056.550.000	9.056.550.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(3.023.998.349)	(3.023.998.349)	(3.023.998.349)	Difference due to changes in the equity of a subsidiary
Saldo laba	24				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000	18.369.855.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		715.899.408.264	609.606.335.218	522.553.880.475	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		832.151.089.915	725.858.016.869	638.805.562.126	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	21	10.762.528.686	9.059.243.884	9.480.357.074	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		842.913.618.601	734.917.260.753	648.285.919.200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.646.301.796.777	2.470.846.079.074	2.471.744.598.766	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
PENDAPATAN	9.526.866.332.670	2d,25	9.463.005.564.156	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(8.442.011.377.784)	2d,2e,26,30	(8.494.622.085.818)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.084.854.954.886		968.383.478.338	GROSS PROFIT
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	16.506.503.476		11.829.848.674	Financing income from installment sales
Penghasilan bunga	2.094.428.378	28	4.798.897.993	Interest income
Beban penjualan	(559.456.751.565)	2d,27a	(514.951.319.977)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(185.302.612.132)	2d,27b	(161.299.440.317)	General and administrative expenses
Beban bunga dan provisi bank	(91.778.236.806)		(88.152.501.751)	Interest expense and related bank charges
Pendapatan operasi lainnya	1.498.122.116	2d,27c	6.195.766.163	Other operating income
Pajak final	(927.329.817)	17	(1.266.871.914)	Final tax
	(817.365.876.350)		(742.845.621.129)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	267.489.078.536		225.537.857.209	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(71.439.466.062)	2n,17	(60.481.774.381)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	196.049.612.474		165.056.082.828	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	11.581.325.000		(6.171.269.000)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan yang terkait	(2.895.331.250)		1.542.817.250	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	8.685.993.750		(4.628.451.750)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	204.735.606.224		160.427.631.078	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	184.289.432.733		161.176.297.431	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	11.760.179.741	21	3.879.785.397	Non-controlling interests
JUMLAH	196.049.612.474		165.056.082.828	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	193.090.637.921		156.398.657.368	Equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	11.644.968.303	21	4.028.973.710	Non-controlling interests
JUMLAH	204.735.606.224		160.427.631.078	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	200,64	2q	175,48	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA Satria Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Due to Changes in the Equity of a Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ Total Equity of the Equity Holders of the Parent Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated **)				
Saldo per 31 Desember 2013 *)	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	515.322.790.786	631.574.472.437	9.417.564.261	640.992.036.698	Balance as of December 31, 2013 *)
Dampak penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	7.231.089.689	7.231.089.689	62.792.813	7.293.882.502	Impact of adjustment on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	522.553.880.475	638.805.562.126	9.480.357.074	648.285.919.200	Balance as of January 1, 2014 after restatement
Laba tahun 2014	-	-	-	-	161.176.297.431	161.176.297.431	3.879.785.397	165.056.082.828	Profit for 2014
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	(4.777.640.063)	(4.777.640.063)	149.188.313	(4.628.451.750)	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	(69.346.202.625)	(69.346.202.625)	-	(69.346.202.625)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	(4.450.086.900)	(4.450.086.900)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2014	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	609.606.335.218	725.858.016.869	9.059.243.884	734.917.260.753	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun 2015	-	-	-	-	184.289.432.733	184.289.432.733	11.760.179.741	196.049.612.474	Profit for 2015
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	8.801.205.188	8.801.205.188	(115.211.438)	8.685.993.750	Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax
Dividen kas	24	-	-	-	(86.797.564.875)	(86.797.564.875)	-	(86.797.564.875)	Cash dividends
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali	24	-	-	-	-	-	(9.941.683.501)	(9.941.683.501)	Payment of cash dividends by a Subsidiary to its non-controlling shareholder
Saldo per 31 Desember 2015	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	715.899.408.264	832.151.089.915	10.762.528.686	842.913.618.601	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

**) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk
pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

*)As restated (Note 36)

**) Unappropriated retained earnings including
remeasurement on defined benefits obligation

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.480.599.449.545		9.487.438.563.999	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.209.146.540.185)		(9.177.253.249.368)	Cash paid to suppliers and employees
	271.452.909.360		310.185.314.631	
Pembayaran pajak penghasilan	(77.017.907.935)		(134.097.372.571)	Income tax paid
Penerimaan (pembayaran) uang jaminan	426.100.585		(103.451.208)	Security deposits received (paid)
Pengembalian pajak penghasilan	-	9b	1.723.175.323	Refund of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	194.861.102.010		177.707.666.175	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan investasi jangka pendek	119.930.446		9.067.520.624	Decrease in short-term investments
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.892.114.075	11	4.168.549.151	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga	1.582.741.695		3.916.609.490	Interest received
Perolehan aset sewa pembiayaan	(645.688.177)		-	Acquisition of financial lease asset
Perolehan aset tetap	(10.768.205.313)	11	(12.376.244.730)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(12.055.290.221)	12	(1.218.922.480)	Acquisition of intangible assets
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(19.874.397.495)		3.557.512.055	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	1.951.935.220.713		3.092.562.740.013	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(1.948.044.877.766)		(3.143.979.862.103)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga dan provisi	(92.147.663.872)		(89.323.142.548)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(86.797.564.875)	24	(69.346.202.625)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang sahamnya nonpengendali	(9.941.683.501)	24	(4.450.086.900)	Cash dividends paid by a subsidiary to its non-controlling shareholder
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(184.996.569.301)		(214.536.554.163)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.009.864.786)		(33.271.375.933)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.562.913.996		65.834.289.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	22.553.049.210		32.562.913.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:				Consist of:
Kas dan setara kas	27.923.049.210	4	37.042.570.821	Cash and cash equivalents
Cerukan	(5.370.000.000)	14	(4.479.656.825)	Bank overdrafts
JUMLAH	22.553.049.210		32.562.913.996	TOTAL

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 37.

Supplemental cash flows information is presented in Note 37.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 38 dari notaris Handi Putranto Wilamarta, S.H., tanggal 14 April 2014, mengenai perubahan dalam Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU.02579.40.20.2014 tanggal 12 Mei 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengumuman dalam Berita Negara atas perubahan tersebut di atas.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, pertambangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, administrasi dan agen. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Addendum No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 38 of Handi Putranto Wilamarta, S.H., dated April 14, 2014, regarding the changes in its Articles of Association in compliance with BAPEPAM and LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Regulation No. IX.J.1, Addendum to the Decision of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding the Main Provisions of the Articles of Association of a Company Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company. The changes in the Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU.02579.40.20.2014 dated May 12, 2014. As of the date of the completion of these consolidated financial statements, the Company has not received the announcement in the State Gazette relating to the above changes.

Based on article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, printing, mining, transportation, construction, agricultural, administration and agency. Currently, the Company is mainly engaged in the distribution of products of some principals. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead and Tira S&D System.

The Company is domiciled in Jakarta with Head Office in Graha Sucofindo 13th floor, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2016.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988.

The Company does not have penultimate parent company and ultimate parent company.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2016.

b. The Company's Public Offering

As of December 31, 2015 and 2014, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.
- Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.
- Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.
- Company listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.
- Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

- Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (*pre-listing*) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 dated August 23, 1995.
- Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid-in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.
- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.
- Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset 31 Desember 2015 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2015 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2014 (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets December 31, 2014 (in thousands of Rupiah)
	2015	2014					
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75,00%	75,00%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	310.544.218	281.544.933
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang, Entitas Anak belum beroperasi./ Construction and warehouse rental, Subsidiary has not commenced commercial operation	-	2.300	2.300
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga (GNA) **	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	7.193.173	5.964.169
* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi				* Total assets before consolidation and eliminations			
** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia				** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia			

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat hingga saat ini menjadi 75%. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the structure of the Company and its Subsidiaries is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Business activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset 31 Desember 2015 (dalam ribuan Rupiah) */ Total assets December 31, 2015 (in thousands of Rupiah) *	Jumlah aset 31 Desember 2014 (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets December 31, 2014 (in thousands of Rupiah)
	2015	2014					
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Subsidiary held directly by the Company:							
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75,00%	75,00%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG./ Kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance	1991	310.544.218	281.544.933
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang, Entitas Anak belum beroperasi./ Construction and warehouse rental, Subsidiary has not commenced commercial operation	-	2.300	2.300
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiary held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga (GNA) **	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat – alat dapur dari logam/ Kitchen appliances	2013	7.193.173	5.964.169
* Total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi				* Total assets before consolidation and eliminations			
** Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia				** Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia			

BGI distributed dividends to its shareholders in different forms several times; cash dividends to PT Tigaraksa, an affiliate, and share dividends to the Company. As a result, the Company's percentage of ownership in BGI increased to 75%. The effect to the Company of the changes in BGI's capital structure is presented as "Difference Due To Changes in the Equity of a Subsidiary" under the equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2015, yang dinyatakan dalam akta No. 47 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama, (2014: berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Notaris Handi Putranto Wilamarta, S.H., tanggal 14 April 2014) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2015

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Franky Jamin
Bambang Setiawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Budy Purnawanto
Adhi Bertus Supit
Eddy Sutisna

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

2014

Meity Tjiptobiantoro
Shinta Widjaja Kamdani
Chandra Natalie Widjaja
Fauzy Ruskam
Arifin Ekayanto Herwana (*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Lianne Widjaja
Budy Purnawanto
Adhi Bertus Supit

Board of Directors

President Director
Director
Director

(*) Arifin Ekayanto Herwana, komisaris independen, wafat pada bulan Oktober 2014.

(*) In October 2014, Arifin Ekayanto Herwana, an independent commissioner, passed away.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015

Ketua	Franky Jamin	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Bambang Setiawan	Member

2014

Ketua	Fauzy Ruskam	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Arifin Ekayanto Herwana (*)	Member

(*) Arifin Ekayanto Herwana, komisaris independen, wafat pada bulan Oktober 2014.

(*) In October 2014, Arifin Ekayanto Herwana, an independent commissioner, passed away.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 2.385 dan 2.318 karyawan (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries have 2,385 and 2,318 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Revisi terhadap PSAK 1 ini memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang bisa direklasifikasi ke laporan laba rugi akan disajikan secara terpisah dari *item* yang tidak akan pernah direklasifikasi.

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

2015

Ketua	Franky Jamin	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Bambang Setiawan	Member

2014

Ketua	Fauzy Ruskam	Chairman
Anggota	Thomas H. Secokusumo, MBA, M.Sc	Member
Anggota	Arifin Ekayanto Herwana (*)	Member

(*) Arifin Ekayanto Herwana, komisaris independen, wafat pada bulan Oktober 2014.

(*) In October 2014, Arifin Ekayanto Herwana, an independent commissioner, passed away.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 2.385 dan 2.318 karyawan (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries have 2,385 and 2,318 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

a. Basis of consolidated financial statements

Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK").

Effective January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The revision to PSAK 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013) memiliki dampak pada penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan di kebijakan akuntansi dari masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No.4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee* sehingga investor harus mengkonsolidasi *investee*.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of consolidated financial statements (continued)

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2013) has impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as stated in the accounting policies for the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of consolidation

Effective on January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an investee and therefore must consolidate the investee.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *Investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

Management re-evaluated control over all of its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting for its investment in Subsidiaries.

Profit or loss and its component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-company balances, transactions, income and expenses, and unrealized profit and losses resulting from intra-company transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (terutama *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp13.795 untuk AS\$1 dan Rp12.440 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2014.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates of Bank Indonesia at that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2015 and 2014 were Rp13,795/US\$1 and Rp12,440/US\$1, respectively.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Revenue and expense recognition (continued)

- *The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Manufacturing services revenue is recognized when finished goods are produced and inspected by the principal.

Installment sales are recognized at fair value of the goods; the difference between the fair value and the nominal amount is recognized as "Unearned Revenues" and is amortized over the installment period using effective interest (EIR) method. The amortization is presented as "Financing Income from Installment Sales" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Revenue from rental of office space and other related facilities is recognized in accordance with the terms of the lease contracts. Revenue received in advance, if any, from the rental of office space and other facilities is recorded as "Unearned Revenues" and recognized as revenue proportionally using straight-line method over the lease period.

Expenses are recognized when these are incurred.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and Subsidiaries, if:

- a. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and Subsidiaries; (ii) has interest in the Company and Subsidiaries that gives significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control with the Company and Subsidiaries.*
- b. *The party is related with the Company and Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture where the Company and Subsidiaries are venturers;*
- d. *The party is a member of key management personnel of the Company and Subsidiaries;*
- e. *A party is a close member of the family of the individual described in point (a) or (d);*
- f. *The party is an entity which is controlled, is under common control, or is influenced significantly by or for the party which has significant voting rights in several entities, either direct or indirect, as the individual who had been described in point (d) or (e);*
- g. *A party is a post-employment benefit program for employee benefits from the Company and Subsidiaries or entity related with the Company and Subsidiaries.*

All transactions with related parties are made at terms and conditions as agreed by both parties, whereby the terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi jangka pendek

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan untuk hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun yang bersangkutan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

(1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral or restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

g. Short-term investments

Current account, time deposits with maturity period of three months or less which are pledged as security for loans and time deposits with maturity period of more than three months are presented as short-term investments and are stated at nominal values.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The Company and Subsidiaries determine the cost using the weighted average method.

Provision for stock obsolescence is determined based on a review of the status of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed assets

(1) Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any, except landrights which are stated at cost and are not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

(1) Aset tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

(1) Fixed assets (continued)

	Tahun/Years
Buildings and improvements	4 - 20
Machinery and factory equipment	10
Gas cylinders	10
Office furniture and equipment	4 - 10
Dies, tools and other equipment	4 - 5
Vehicles	4 - 5

The residual values, estimated useful lives and method of depreciation of fixed assets are reviewed annually and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of maintenance and repairs is expensed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals or betterments that extend the asset's useful life or give future economic benefit are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

(2) Construction in progress

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when construction is completed and the asset is ready for use.

k. Intangible assets

Intangible assets consist of:

(a) Computer software license

The acquisition cost of the SAP computer software license is capitalized as intangible asset and is being amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

l. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

(b) Goodwill

Goodwill is tested for impairment annually and recognized at cost less any accumulated impairment losses. Such impairment losses cannot be reversed. Gains and losses from the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill pertaining to the entity sold.

l. Other assets

Assets not used in operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Such assets are not depreciated, and are presented as Other assets in the consolidated statements of financial position.

m. Impairment of non-financial asset

At the statement of financial position date, the Company and Subsidiaries conduct a review to determine whether there are indications of impairment in asset value. The Company and Subsidiaries recognize loss from decline in asset value when the recoverable amount of an asset is lower than its carrying value. Reversal of an impairment loss, except goodwill, is recognized as income at the time of recovery.

n. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: "Income Taxes".

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax asset and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang telah direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal pada periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK No. 24 revisi mengubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti. PSAK revisi ini menghilangkan mekanisme koridor, menetapkan bahwa semua biaya jasa lalu diakui dan membutuhkan tambahan pengungkapan tertentu.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK No. 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan/(beban) bunga neto. Semua perubahan lain atas liabilitas imbalan kerja neto termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits

The Company and Subsidiaries adopt PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long service awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with the higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

The Company and Subsidiaries provide post-employment defined benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or in accordance with Labor Law No. 13/2003, whichever is higher. The defined benefit pension plan covers employees who are eligible and is managed by Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK No. 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans. This revised PSAK removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

As restated in accordance with the revised PSAK No. 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income/(expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan kerja jangka panjang selain pensiun, dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dan pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

Long-term employee benefits other than pension, are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). Any actuarial gain or loss and past service cost arising from other long-term employee benefits are charged directly in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Leases

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at the time of initial recognition.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that ownership of the capitalized leased asset will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the period of asset use which is based on its estimated useful life. If there is no reasonable certainty that ownership will be obtained by the end of the lease term, the capitalized leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are classified as operating leases.

q. Earnings per share

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014. Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services (either an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (region) and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (region).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Informasi segmen (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment information (continued)

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

s. Financial instruments

(i) Financial assets

Initial recognition

Effective January 1, 2015, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value. In case the financial assets are not classified as at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the entities commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties, security deposits, and other non-current financial assets which are all classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and other financial liabilities which are held not for trading or not designated as financial liabilities measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hutang bank dan cerukan, hutang usaha dan hutang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans and overdraft, trade and other payables, accrued expenses, security deposits and other non-current liabilities which are all classified as loans and borrowings.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by referring to quoted market prices prevailing at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that are traded not in an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**(vi) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

**(vi) Impairment of financial assets
(continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If in the future a write-off is recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Adjustment of credit risk

The Company and Subsidiaries adjust prices in a market which is more profitable to reflect the difference in credit risk of the transacting parties between traded instruments in that market with the instruments assessed for financial asset position. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of the Company and Subsidiaries in relation to the financial instruments is taken into account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2015:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang "Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri". Amandemen PSAK No. 4 memperkenankan pengguna metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective

The Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK), which are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2015 are as follows:

Effective on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements", regarding "Equity Method in Separate Financial Statements". The amendments to PSAK No. 4 allow the use of equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets", regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 16 provide additional explanation regarding indicator of technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments to PSAK No. 16 also clarify that the use of revenue-based methods to calculate the depreciation of an asset is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets", regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 19 provide clarification that presumption that revenue is inappropriate basis for measuring the consumption of the economic benefits embodied in intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja". Amandemen PSAK No. 24 ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2015) menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan kepada entitas yang menyediakan jasa manajemen.
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengungkapan Nilai Wajar". PSAK No. 68 (Revisi 2015) mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30, "Pungutan". ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting standards already issued but not yet effective (continued)

- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits", regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions". The amendments to PSAK No. 24 simplify the accounting for contributions that are independent of the number of years of employee service, for example, employee contributions that are calculated according to a fixed percentage salary.
- PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments". PSAK No. 5 (Revised 2015) adds disclosure on brief description of the aggregated operating segments and similar economic characteristics.
- PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2015) adds requirements for related parties and clarifies how payments to entities providing management services are to be disclosed.
- PSAK No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement". PSAK No. 68 (Revised 2015) clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, is applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No.55.
- ISAK No. 30, "Levy". ISAK No. 30 is an interpretation of PSAK No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: "Income Taxes" and other penalties on violation of law, to the Government.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standard on its consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgment is made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Classification of financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia tidak memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and intangible assets based on the expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results from operations could be materially affected by changes in the estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company and Subsidiaries' fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease recorded non-current assets.

- Realizability of deferred income tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

• Realizability of deferred income tax assets (continued)

The Company and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company and Subsidiary believe that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the pension cost and obligations and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat beberapa permohonan banding yang diajukan Perusahaan ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, yang telah mendapatkan putusan dari Pengadilan Pajak dengan hasil ada yang diterima dan ada yang ditolak. Terhadap permohonan banding yang putusannya ditolak oleh Pengadilan Pajak, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan belum mendapatkan hasil atas pengajuan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 ini diterbitkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

• Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing examinations or validations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount of, and when to recognize an uncertain tax liability. The Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

As of December 31, 2015 and 2014, there were outstanding appeals filed with the Tax Court by the Company relating to the results of the tax audit for fiscal year 2008, whereby one appeal was rejected and the other accepted based on the decision of the Tax Court. The Company has submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the appeal rejected by the Tax Court, the outcome of which cannot be currently determined. The Company recognizes tax underpayment, interest and penalty, as part of other income (expense) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has not yet received the result of judicial review of the Supreme Court until the date of the issuance of the 2015 consolidated financial statements.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	351.591.952	393.400.000
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.758.926.457	8.692.553.725
PT Bank Central Asia Tbk	5.227.781.267	3.159.357.623
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.289.383.773	3.503.047.799
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.364.062.212	1.395.501.355
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	876.427.071	1.703.234.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	780.937.082	258.931.315
Citibank N.A., Cabang Jakarta	748.848.947	105.512.069
PT Bank Syariah Mandiri	115.339.793	5.171.621
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	104.982.160	715.717.579
PT Bank Chinatrust Indonesia	87.064.892	86.178.383
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	38.691.028	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	26.654.887	28.126.888
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	13.334.376	13.354.239
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta	10.810.671	20.948.671
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.598.874	102.994.645
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.862.896	2.762.807
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.347.241	-
PT Bank ANZ Indonesia	3.861.096	3.861.096
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.885.647	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.955.639.136	1.562.587.156
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.508.876	289.329.271
Sub-jumlah	23.497.948.382	21.649.170.821
Deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.573.508.876	3.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.500.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Sub-jumlah	4.073.508.876	15.000.000.000
Jumlah	27.923.049.210	37.042.570.821

Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun:

7,50 - 9,75%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015	2014
Cash on hand	351.591.952	393.400.000
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.692.553.725	8.692.553.725
PT Bank Central Asia Tbk	3.159.357.623	3.159.357.623
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.503.047.799	3.503.047.799
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.395.501.355	1.395.501.355
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.703.234.579	1.703.234.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	258.931.315	258.931.315
Citibank N.A., Jakarta Branch	105.512.069	105.512.069
PT Bank Syariah Mandiri	5.171.621	5.171.621
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch	715.717.579	715.717.579
PT Bank Chinatrust Indonesia	86.178.383	86.178.383
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	28.126.888	28.126.888
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	13.354.239	13.354.239
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Branch	20.948.671	20.948.671
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.994.645	102.994.645
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.762.807	2.762.807
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	3.861.096	3.861.096
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	-
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.562.587.156	1.562.587.156
PT Bank CIMB Niaga Tbk	289.329.271	289.329.271
Sub-total	21.649.170.821	21.649.170.821
Rupiah time deposits in third party banks:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Sub-total	15.000.000.000	15.000.000.000
Total	37.042.570.821	37.042.570.821

Rupiah time deposit interest rates per annum:

7,50 - 10,00%

As of December 31, 2015 and 2014, all time deposits are placed for less than three months and are not pledged as collateral.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari rekening koran Rupiah pada Citibank N.A., Cabang Jakarta yang digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	1.167.733.810.865	1.109.061.889.062
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.081.296.761)	(23.456.975.869)
Neto	<u>1.143.652.514.104</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Belum jatuh tempo	999.670.265.903	728.314.403.732
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	124.760.249.228	251.316.154.115
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	23.639.743.165	49.693.046.131
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	5.751.830.924	48.963.602.374
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	3.974.821.317	16.942.446.299
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	9.936.900.328	11.543.961.367
Lewat jatuh tempo > 365 hari	-	2.288.275.044
Jumlah	1.167.733.810.865	1.109.061.889.062
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.081.296.761)	(23.456.975.869)
Neto	<u>1.143.652.514.104</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	23.456.975.869	19.103.024.513
Penyisihan (Catatan 27a)	7.956.699.197	8.356.923.733
Penghapusan	(7.332.378.305)	(4.002.972.377)
Saldo akhir tahun	<u>24.081.296.761</u>	<u>23.456.975.869</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2015 and 2014, this account consists of Rupiah current account with Citibank N.A., Jakarta Branch which is pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

6. TRADE RECEIVABLES

a. As of December 31, 2015 and 2014, all trade receivables are generated from third parties.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Third parties:		
Rupiah	1.109.061.889.062	1.109.061.889.062
Allowance for impairment loss	(23.456.975.869)	(23.456.975.869)
Net	<u>1.085.604.913.193</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

b. Trade receivables based on aging schedule (in days) are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Not yet due	728.314.403.732	728.314.403.732
1 - 30 days overdue	251.316.154.115	251.316.154.115
31 - 60 days overdue	49.693.046.131	49.693.046.131
61 - 90 days overdue	48.963.602.374	48.963.602.374
91 - 120 days overdue	16.942.446.299	16.942.446.299
121 - 365 days overdue	11.543.961.367	11.543.961.367
More than 365 days overdue	2.288.275.044	2.288.275.044
Total	1.109.061.889.062	1.109.061.889.062
Allowance for impairment loss	(23.456.975.869)	(23.456.975.869)
Net	<u>1.085.604.913.193</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Balance at beginning of year	19.103.024.513	19.103.024.513
Provision (Note 27a)	8.356.923.733	8.356.923.733
Write-off	(4.002.972.377)	(4.002.972.377)
Balance at end of year	<u>23.456.975.869</u>	<u>23.456.975.869</u>

Trade receivables are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Management believes that the above allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Wyeth Indonesia	30.494.503.572	37.140.982.372
Karyawan manajerial	614.525.108	471.486.003
Jumlah	31.109.028.680	37.612.468.375
Prinsipal (Catatan 32a) - pihak ketiga		
PT Sari Husada	124.224.291.548	86.853.772.028
PT DSG Surya Mas Indonesia	24.690.112.201	12.659.546.773
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	22.835.898.719	18.234.780.534
PT Colgate Palmolive Indonesia	10.097.388.647	4.968.505.410
PT Mars Symbioscience Indonesia	9.610.654.475	9.467.391.334
PT Simba Indosnack	8.966.603.786	5.421.378.360
PT Galenium Pharmasia	6.128.098.197	3.836.243.407
PT Ekatama Cipta Lestari	2.465.207.261	1.492.250.000
PT Kimberly Clark Indonesia	1.807.024.792	4.538.717.163
PT Phillips Indonesia	1.541.571.768	1.486.155.784
PT Yupi Indo Jelly Gum	916.580.276	2.253.102.496
PT Suryajaya Abadiperkasa	680.642.224	-
PT AB Food & BV	590.939.848	1.413.316.060
PT Multi Bintang Indonesia	355.600.209	866.144.873
PT Blambangan Raya	245.429.029	398.283.859
PT Singa Mas Indonesia	227.254.542	-
PT Greshindo Aroma	189.604.869	1.169.378.881
PT Djembatan Dua	51.081.780	2.227.599.661
PT Danone Dairy	22.815.720	1.953.227.572
PT Jump Indonesia	12.680.616	-
PT 3M Indonesia	7.626.540	14.154.746
PT Natural Nutrisi Global	-	1.737.629.064
PT Longhai Goodscour	-	620.837
Piutang pembelian bahan baku	4.397.447.592	4.676.893.327
Pinjaman karyawan non manajerial	1.228.808.492	1.201.392.833
Sewa gedung	-	267.393.339
Piutang bunga	4.610.850	4.756.156
Lain-lain	797.776.979	1.191.937.165
Jumlah	222.095.750.960	168.334.571.662

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2015	2014
Related parties (Note 30)		
PT Wyeth Indonesia	37.140.982.372	37.140.982.372
Managerial employees	471.486.003	471.486.003
Total	37.612.468.375	37.612.468.375
Principals (Note 32a) - third parties		
PT Sari Husada	86.853.772.028	86.853.772.028
PT DSG Surya Mas Indonesia	12.659.546.773	12.659.546.773
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	18.234.780.534	18.234.780.534
PT Colgate Palmolive Indonesia	4.968.505.410	4.968.505.410
PT Mars Symbioscience Indonesia	9.467.391.334	9.467.391.334
PT Simba Indosnack	5.421.378.360	5.421.378.360
PT Galenium Pharmasia	3.836.243.407	3.836.243.407
PT Ekatama Cipta Lestari	1.492.250.000	1.492.250.000
PT Kimberly Clark Indonesia	4.538.717.163	4.538.717.163
PT Phillips Indonesia	1.486.155.784	1.486.155.784
PT Yupi Indo Jelly Gum	2.253.102.496	2.253.102.496
PT Suryajaya Abadiperkasa	-	-
PT AB Food & BV	1.413.316.060	1.413.316.060
PT Multi Bintang Indonesia	866.144.873	866.144.873
PT Blambangan Raya	398.283.859	398.283.859
PT Singa Mas Indonesia	-	-
PT Greshindo Aroma	1.169.378.881	1.169.378.881
PT Djembatan Dua	2.227.599.661	2.227.599.661
PT Danone Dairy	1.953.227.572	1.953.227.572
PT Jump Indonesia	-	-
PT 3M Indonesia	14.154.746	14.154.746
PT Natural Nutrisi Global	1.737.629.064	1.737.629.064
PT Longhai Goodscour	620.837	620.837
Receivables from purchase of raw materials	4.676.893.327	4.676.893.327
Receivables from non-managerial employees	1.201.392.833	1.201.392.833
Building rental	267.393.339	267.393.339
Interest receivable	4.756.156	4.756.156
Others	1.191.937.165	1.191.937.165
Total	168.334.571.662	168.334.571.662

Other receivables from principals represent promotion and operating expenses charged to the principals in accordance with the agreements.

Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Barang dagangan/jadi	962.545.910.260	920.627.472.402	Merchandise inventory/finished goods
Bahan baku dan pembungkus	11.675.984.381	1.499.421.058	Raw materials and packaging
Jumlah	974.221.894.641	922.126.893.460	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(28.359.192.034)	(25.665.124.315)	Allowance for decline in value of inventories
Neto	945.862.702.607	896.461.769.145	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	25.665.124.315	24.087.495.710	Balance at beginning of year
Penyisihan (Catatan 26)	9.642.229.237	9.142.696.661	Provision (Note 26)
Penghapusan	(6.948.161.518)	(7.565.068.056)	Write-off
Saldo akhir	28.359.192.034	25.665.124.315	Balance at end of year

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Inventories are pledged as collateral to the Company's bank loans (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.020.185.894.679. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp820.651.156.289. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

As of December 31, 2015, inventories are insured mainly with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other risks with sum insured of Rp1,020,185,894,679. As of December 31, 2014, inventories are insured mainly with PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp820,651,156,289. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

- a) Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak dari:

	2015	2014
Perusahaan:		
Pajak penghasilan (PPH) badan tahun 2008	4.456.780.625	4.456.780.625
Pajak pertambahan nilai (PPN) - neto	-	8.626.338.053
Entitas Anak:		
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak pertambahan nilai - neto	890.054.633	-
PT Gazenta Niaga (Catatan 17)		
Pajak penghasilan badan 2015	1.462.840.699	-
Pajak penghasilan badan 2014	1.436.125.936	1.436.125.936
Pajak penghasilan badan 2013	-	391.170.715
Pajak pertambahan nilai - neto	336.954.104	459.723.774
PT Tira Satria Properti		
Pajak pertambahan nilai - neto	2.300.000	2.300.000
Jumlah	8.585.055.997	15.372.439.103
Bagian tidak lancar	(4.456.780.625)	(4.456.780.625)
Bagian lancar	4.128.275.372	10.915.658.478

- b) Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan mengajukan klaim lebih bayar atas PPh Badan untuk tahun pajak 2008, sebesar Rp4.456.780.625. Pada tahun 2010, setelah dilakukan pemeriksaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh badan sebesar Rp31.403.491.341.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp615.590.607 sesuai dengan jumlah yang telah disepakati pada saat pembahasan akhir hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB PPh badan tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 November 2010. Pada tanggal 8 November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan keputusan yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2012. Pada tanggal 28 November 2013, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Maret 2014.

9. PREPAID TAXES

- a) This account represents overpayment of the following taxes:

	2015	2014
Company:		
Corporate income tax - fiscal year 2008	4.456.780.625	4.456.780.625
Value added tax (VAT) - net	-	8.626.338.053
Subsidiaries:		
PT Blue Gas Indonesia		
Value added tax -net	-	-
PT Gazenta Niaga (Note 17)		
Corporate income tax - 2015	-	-
Corporate income tax - 2014	1.436.125.936	1.436.125.936
Corporate income tax - 2013	-	391.170.715
Value added tax -net	336.954.104	459.723.774
PT Tira Satria Properti		
Value added tax - net	2.300.000	2.300.000
Total	8.585.055.997	15.372.439.103
Non-current portion	(4.456.780.625)	(4.456.780.625)
Current portion	4.128.275.372	10.915.658.478

- b) Claims and appeals on the results of tax examination

The Company filed a claim for the refund of Rp4,456,780,625 for the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2008. After the tax examination in 2010, the Director General of Taxation issued a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax (SKPKB) amounting to Rp31,403,491,341.

The Company has already paid the amount of Rp615,590,607 based on the agreed amount during the discussion of the result of the tax examination. The Company filed an objection to the Director General of Taxation (DGT) on November 25, 2010. On November 8, 2011, the DGT rejected the Company's objection. The Company then filed an appeal to the Tax Court on February 1, 2012. The Tax Court rejected the Company's appeal on November 28, 2013. The Company filed a request for judicial review to the Supreme Court on March 5, 2014.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

- b) Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Atas kekurangan pembayaran SKPKB PPh badan yang ditolak oleh Pengadilan Pajak, Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2014 sebesar Rp23.843.047.704 setelah dikurangi kompensasi dari pengembalian pajak penghasilan pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp6.944.853.030. Akibat penolakan oleh Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Badan, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak sebesar Rp30.787.900.734 yang dibayar dengan cara diangsur mulai bulan April 2014 sampai dengan Oktober 2014. Perusahaan telah membebankan kekurangan PPh badan dan denda pajaknya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 21 April 2015, GNA, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp391.055.715 dari klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 yang diakui oleh Entitas Anak, yang lebih rendah sebesar Rp115.000 dari klaim yang diakui oleh Entitas Anak. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 22 Juni 2015. Selisih tersebut dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tahun 2015, BGI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun 2012. BGI menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun 2012 dan denda masing-masing sebesar Rp1.242.706, Rp19.001.001 dan Rp 9.780.362. Denda tersebut untuk pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk tahun 2012 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

9. PREPAID TAXES (continued)

- b) *Claims and appeals on the results of tax examination (continued)*

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is awaiting for the decision from the Supreme Court on such judicial review. In regard to the corporate income tax SKPKB appeal which was rejected by the Tax Court, the Company paid on February 7, 2014 the amount of Rp23,843,047,704 after offsetting with the refund of income tax article 23 for fiscal year 2008 amounting to Rp6,944,853,030. Due to the Tax Court's rejection of the Company's appeal, the Company received tax collection letter for tax penalty amounting to Rp30,787,900,734 which had been paid in installments from April 2014 until October 2014. The Company had previously charged the corporate income tax assessment and tax penalty to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2013.

On April 21, 2015, GNA, a Subsidiary, received a tax overpayment letter for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 (SKPLB) from the Director General of Taxation (DGT) amounting to Rp391,055,715 which is lower by Rp115,000 from the claim of overpaid corporate income tax for fiscal year 2013 recognized by the Subsidiary. GNA agreed with the overpayment which refund had been received on June 22, 2015. Such difference was charged as tax penalty in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015, BGI received a tax assessment letter from the DGT for underpayments of income tax articles 21 and 23 for the year 2012. BGI accepted the result of the tax examination, and has paid the underpayment of income tax article 21 and 23 for the year 2012 and tax penalty amounting to Rp1,242,706, Rp19,001,001, and Rp9,780,362, respectively. Such tax penalty on income tax article 21 and 23 for the year 2012 was charged to the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Sewa gedung dan gudang	24.669.344.844	20.437.476.097
Uang muka pembelian	12.396.125.136	12.567.999.106
Operasi	2.424.487.232	1.288.818.061
Perjalanan dinas	754.187.611	526.279.855
Asuransi	62.778.768	90.996.398
Lain-lain	4.563.795.560	4.349.567.130
Jumlah	44.870.719.151	39.261.136.647

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2015	2014
Building and warehouse rental	24.669.344.844	20.437.476.097
Advances for purchases	12.396.125.136	12.567.999.106
Operational	2.424.487.232	1.288.818.061
Travel	754.187.611	526.279.855
Insurance	62.778.768	90.996.398
Others	4.563.795.560	4.349.567.130
Total	44.870.719.151	39.261.136.647

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	27.874.983.945	-	108.937.500	-	27.766.046.445	Land
Bangunan dan prasarana	54.315.227.750	737.416.091	-	-	55.052.643.841	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	82.846.276.900	3.682.274.034	1.040.678.043	17.600.000	85.505.472.891	Machinery and factory equipment
Tabung gas	238.976.790.250	3.056.026.856	6.128.228.887	-	235.904.588.219	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	7.242.987.982	20.051.040	238.070.549	(17.600.000)	7.007.368.473	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	12.659.405.412	1.567.282.421	95.811.174	-	14.130.876.659	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	14.908.792.038	1.705.154.871	2.787.548.090	-	13.826.398.819	Vehicles
Sub-jumlah	438.824.464.277	10.768.205.313	10.399.274.243	-	439.193.395.347	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5.000.000.000	3.601.770.928	-	-	8.601.770.928	Assets under finance leases
Jumlah biaya perolehan	443.824.464.277	14.369.976.241	10.399.274.243	-	447.795.166.275	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	27.243.194.353	5.229.316.885	-	-	32.472.511.238	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	62.573.063.657	5.808.398.257	1.016.518.335	17.600.000	67.382.543.579	Machinery and factory equipment
Tabung gas	171.741.009.064	14.717.980.597	6.128.228.887	-	180.330.760.774	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	6.310.993.904	462.296.418	232.904.154	(17.600.000)	6.522.786.168	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	8.889.453.167	1.426.661.865	43.336.663	-	10.272.778.369	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	10.697.218.677	1.774.055.868	2.799.538.594	-	9.671.735.951	Vehicles
Sub-jumlah	287.454.932.822	29.418.709.890	10.220.526.633	-	306.653.116.079	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	1.437.500.000	970.354.186	-	-	2.407.854.186	Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	288.892.432.822	30.389.064.076	10.220.526.633	-	309.060.970.265	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	154.932.031.455				138.734.196.010	Carrying amount

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	28.478.838.945	-	603.855.000	-	27.874.983.945	Land
Bangunan dan prasarana	52.333.218.352	2.786.552.048	804.542.650	-	54.315.227.750	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	81.681.338.078	2.349.413.798	1.182.051.924	(2.423.052)	82.846.276.900	Machinery and factory equipment
Tabung gas	236.383.519.947	2.741.636.995	148.366.692	-	238.976.790.250	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	7.177.255.140	71.676.790	8.367.000	2.423.052	7.242.987.982	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.231.808.973	1.432.325.919	4.729.480	-	12.659.405.412	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	16.504.379.547	2.994.639.180	4.590.226.689	-	14.908.792.038	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.692.500	-	33.692.500	-	-	Construction in progress
Sub-jumlah	433.824.051.482	12.376.244.730	7.375.831.935	-	438.824.464.277	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000	Assets under finance leases
Jumlah biaya perolehan	438.824.051.482	12.376.244.730	7.375.831.935	-	443.824.464.277	Total acquisition cost

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2014				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	22.775.071.445	5.109.724.512	641.601.604	-	27.243.194.353	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	57.989.646.829	5.718.738.334	1.132.898.454	(2.423.052)	62.573.063.657	Machinery and factory equipment
Tabung gas	157.056.240.117	14.833.135.627	148.366.680	-	171.741.009.064	Gas cylinders
Peralatan dan perabot kantor	5.842.423.135	474.514.717	8.367.000	2.423.052	6.310.993.904	Office furniture and equipment
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	7.553.145.938	1.340.406.112	4.098.883	-	8.889.453.167	Dies, tools and other equipment
Kendaraan	13.595.748.267	1.599.347.327	4.497.876.917	-	10.697.218.677	Vehicles
Sub-jumlah	264.812.275.731	29.075.866.629	6.433.209.538	-	287.454.932.822	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	1.187.500.000	250.000.000	-	-	1.437.500.000	Assets under finance leases
Jumlah akumulasi penyusutan	265.999.775.731	29.325.866.629	6.433.209.538	-	288.892.432.822	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	172.824.275.751				154.932.031.455	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	21.235.224.284	20.981.101.410	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27):			Operating expenses (Note 27):
- Beban penjualan	4.719.425.262	4.479.534.230	- Selling expenses
- Beban umum dan administrasi	4.434.414.530	3.865.230.989	- General and administrative expenses
Jumlah	30.389.064.076	29.325.866.629	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company and Subsidiaries own several parcels of land located in several cities with titles in the form of land use rights ("HGB") which are valid for 20 to 30 years upon their expiration ranging from 2017 to 2040. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

As of December 31, 2015 and 2014, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no fixed asset pledged as collateral for bank loans.

Pada tahun 2015 dan 2014, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan laba dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut (Catatan 27c):

In 2015 and 2014, the gain on sale of fixed assets arose mainly from the sale of land, building, vehicles and equipment of the Company and Subsidiaries as follows (Note 27c):

	2015	2014	
Hasil penjualan	1.892.114.075	4.168.549.151	Proceeds from sale
Nilai tercatat	(132.961.799)	(942.622.397)	Carrying amount
Laba penjualan	1.759.152.276	3.225.926.754	Gain on sale

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dengan nilai tercatat sejumlah Rp47.785.811 telah dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp186.452.140.415. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp182.461.262.463. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp981.746.803 dengan nilai buku Rp4.794.467 dan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp651.491.927 dengan nilai tercatat Rp101.028.580. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp147.455.020.670 dan Rp104.530.670.333.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp274.689.000.000 (2014: Rp204.182.168.151).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets with net book value amounting to Rp47,785,811 have been written off by the Company during 2015.

As of December 31, 2015, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other risks with sum insured of Rp186,452,140,415. As of December 31, 2014, fixed assets, except land, have been insured with PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against fire, theft and other risks with sum insured of Rp182,461,262,463. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2015, cost of fixed assets that are temporarily unused amounted to Rp981,746,803 with net book value of Rp4,794,467 and as of December 31, 2014, cost amounted to Rp651,491,927 with carrying amount of Rp101,028,580. As of December 31, 2015 and 2014, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

As of December 31, 2015 and 2014, cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp147,455,020,670 and Rp104,530,670,333, respectively.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2015 was Rp274,689,000,000 (2014: Rp204,182,168,151).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2015 and 2014.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487		Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000		Patent
Piranti perangkat lunak	14.438.409.472	236.246.267	-	-	14.674.655.739		Computer software
Lisensi	6.488.827.960	31.392.214.658	-	-	37.881.042.618		License
Jumlah biaya perolehan	23.482.441.919	31.628.460.925	-	-	55.110.902.844		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000		Patent
Piranti perangkat lunak	12.109.846.174	749.916.336	-	-	12.859.762.510		Computer software
Lisensi	6.305.140.026	6.473.407.974	-	-	12.778.548.000		License
Jumlah akumulasi amortisasi	20.014.986.200	7.223.324.310	-	-	27.238.310.510		Total accumulated amortization
Nilai Buku	3.467.455.719				27.872.592.334		Net Book Value

		2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487		Goodwill
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000		Patent
Piranti perangkat lunak	13.219.486.992	1.218.922.480	-	-	14.438.409.472		Computer software
Lisensi	6.488.827.960	-	-	-	6.488.827.960		License
Jumlah biaya perolehan	22.263.519.439	1.218.922.480	-	-	23.482.441.919		Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000		Patent
Piranti perangkat lunak	11.414.462.873	695.383.301	-	-	12.109.846.174		Computer software
Lisensi	6.027.474.333	277.665.693	-	-	6.305.140.026		License
Jumlah akumulasi amortisasi	19.041.937.206	973.048.994	-	-	20.014.986.200		Total accumulated amortization
Nilai Buku	3.221.582.233				3.467.455.719		Net Book Value

Sisa masa umur manfaat aset takberwujud untuk piranti perangkat lunak dan lisensi berkisar antara 1 - 5 tahun dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia, Entitas Anak.

Tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp7.223.324.310 untuk tahun 2015 (2014: Rp973.048.994). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

12. INTANGIBLE ASSETS

This account represents:

The remaining useful life of computer software and license ranges from 1 - 5 years and is amortized using the straight-line method.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia, a Subsidiary.

As of December 31, 2015 and 2014, there is no impairment of goodwill.

Amortization of license and computer software amounted to Rp7,223,324,310 for 2015 (2014: Rp973,048,994). All amortization expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang dari piutang karyawan non manajerial.

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Hutang Bank</u>	
Pinjaman sindikasi	
dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.750.000.000	306.250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	110.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	50.000.000.000
Sub-jumlah	741.250.000.000
<u>Cerukan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.370.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	746.620.000.000

Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari Citibank N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Commonwealth, PT Bank CTBC Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, dengan porsi pinjaman masing-masing sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,75% atau berkisar antara 9,01% - 11,23% per tahun di tahun 2015 (2014 : berkisar antara 9,35% - 10,69% per tahun), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan antara lain untuk pembayaran hutang, pengeluaran modal dan modal kerja dengan jangka waktu pembayaran kembali antara 1 - 3 bulan per penarikan pinjaman.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2017.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

13. OTHER ASSETS

This account represents mainly non-current receivables from non-managerial employees.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT

This account represents:

	2015	2014
<u>Bank Loans</u>		
Syndicated loan		
less unamortized transaction costs of Rp3,750,000,000	306.250.000.000	503.250.000.228
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	40.000.000.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta Branch	110.000.000.000	195.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.000.000.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	50.000.000.000	-
Sub-total	741.250.000.000	738.250.000.228
<u>Overdraft</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.370.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.479.656.825
Total	746.620.000.000	742.729.657.053

Syndicated Bank Loan

On March 28, 2014, the Company obtained a syndicated loan with maximum credit facility amount of Rp600,000,000,000. The lenders consist of Citibank N.A., Jakarta Branch, PT Bank Commonwealth, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, with each having a participation of Rp100,000,000,000. This facility bears floating interest at JIBOR + 2.75% or ranging from 9.01% - 11.23% per annum in 2015 (2014 : ranging from 9.35% - 10.69% per annum), and is secured by the Company's receivables up to 110% of the credit facility.

This loan facility can be used for refinancing existing debt, funding capital expenditure and for working capital with repayment period ranging from 1 - 3 months for each loan withdrawal.

This facility is valid for 3 (three) years which will expire on March 27, 2017.

This facility requires the Company to maintain *Current Ratio* at a minimum of 1.2x, *Debt to EBITDA Ratio* at a maximum of 3.9x, and *Debt Service Coverage Ratio* at a minimum of 1.2x.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan fasilitas Bank Garansi masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp135.000.000.000 yang diikat secara bersama-sama.

Pada tanggal 25 Mei 2015, jumlah fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional dinaikkan menjadi Rp175.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,20% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* sebesar Rp25.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,40% per tahun. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional, Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving*, dan Bank Garansi tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp223.000.000.000 yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan memastikan bahwa pengeluaran modal tahunan paling banyak sebesar AS\$12.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian produk-produk susu dari pemasok yang telah disetujui oleh bank, yaitu PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia, dan PT Kimberly Clark Indonesia.

Pada bulan April 2012, jumlah fasilitas dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan fasilitas limit gabungan antara sub limit fasilitas *Receivable Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,00% per tahun dibawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,75% per tahun di bawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 26, 2014, the Company obtained working capital loan facility (KMK) amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 11.00% per annum. The Company also obtained Invoice Financing facility and Bank Guarantee facility in the amount of Rp25,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are secured jointly by the Company's inventories amounting to Rp135,000,000,000.

On May 25, 2015, the Transactional Working Capital Loan facility (KMK) was increased to a total amount of Rp175,000,000,000 with interest at 10.20% per annum. The Company also obtained Revolving Working Capital Loan facility amounting to Rp25,000,000,000 with interest at 10.40% per annum. The Transactional Working Capital Loan facility (KMK), Revolving Working Capital Loan facility, and Bank Guarantee facility are secured jointly by the Company's inventories amounting to Rp223,000,000,000.

These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2x, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9x, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2x, and ensure the annual capital expenditures are at a maximum of US\$12,000,000.

These facilities will expire on May 26, 2016.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

In June 2011, the Company obtained a credit facility amounting to Rp150,000,000,000 which was used to finance the purchases of milk products from suppliers which have been approved by the bank, namely, PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia and PT Kimberly Clark Indonesia.

In April 2012, the credit facility was increased to a total amount of Rp200,000,000,000 with combined credit limit for Receivable Financing facility amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 3.00% per annum below the Term Lending Rate from HSBC and Supplier Financing facility amounting to Rp100,000,000,000 with interest at 2.75% per annum below the Term Lending Rate from HSBC.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,95% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Juni 2015, jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (yang saat ini sebesar 14,45% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) atau berkisar antara 9,70% - 11,00% per tahun (2014 : 8,40% - 10,50% per tahun). Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang sebesar Rp300.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,1x, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0x, *Gearing Ratio* maksimal 1,5x, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50% dari laba ditahan. Selain itu, Perusahaan diharuskan untuk melakukan penerimaan atas 10% piutang usaha melalui rekening bank HSBC.

Fasilitas ini akan berakhir pada 30 April 2016.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,70% per tahun atau berkisar antara 9,68% - 9,78% per tahun di tahun 2015 dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2016.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

In June 2014, the credit facility was increased to a total amount of Rp500,000,000,000 with interest at 3.95% per annum below the Best Lending Rate. The loan is secured by the Company's inventories of Rp500,000,000,000 (Note 8) which are covered by fiduciary agreement.

In June 2015, the credit facility was decreased to a total amount of Rp300,000,000,000 with interest at 4.00% per annum below the Best Lending Rate (which is currently at 14.45% per annum, and will fluctuate according to the Bank Policy) or ranging between 9.70% - 11.00% per annum (2014: 8.40% - 10.50% per annum). This facility is secured by the Company's inventories of Rp300,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

This facility requires the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1x, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0x, Gearing Ratio at a maximum of 1.5x, and Dividend Payout Ratio at a maximum of 50% of the retained earnings. In addition, the Company is required to receive 10% collections of the trade receivables through the HSBC bank account.

This facility will expire on April 30, 2016.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In August 2015, the Company obtained credit facility amounting to Rp100,000,000,000 with floating interest at JIBOR + 2.70% per annum or ranging from 9.68% - 9.78% per annum in 2015, and is secured by the Company's inventories in the amount of Rp100,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

The loan requires the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2x, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9x, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2x.

This facility will expire on August 31, 2016.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Oktober 2015 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tanggal 24 September 2015, dan diperpanjang sampai dengan tanggal 24 September 2016.

Fasilitas kredit tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Leverage Ratio (Debt to Equity)* maksimum 3,5x, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,0x, dan menjaga nilai piutang dan persediaan supaya lebih besar dari nilai hutang bank jangka pendek dan hutang usaha.

The Bank Nationalnobu Tbk

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch

In October 2014, the Company obtained an uncommitted credit facility amounting to Rp50,000,000,000 with interest at 10.50% per annum. This facility expired on October 21, 2015 and has been extended up to October 22, 2016. The facility is secured by the Company's inventories in the amount of Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

This facility requires the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2x, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9x, Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In September 2014, the Company obtained overdraft credit facility with a total amount of Rp50,000,000,000 with interest at 10.75% per annum in 2015 and 2014. This facility expired on September 24, 2015 and has been extended up to September 24, 2016.

This loan requires the Company to maintain Leverage Ratio (Debt to Equity) at a maximum of 3.5x, Interest Service Coverage Ratio at a minimum of 2.0x, and to maintain the balance of accounts receivable and inventory at greater than the balance of short-term bank loan and trade payables.

The Bank Nationalnobu Tbk

In November 2015, the Company obtained an uncommitted credit facility amounting to Rp50,000,000,000 with interest at 10.50% per annum. The facility is secured by the Company's inventories in the amount of Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

The loan requires the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2x, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9x, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2x.

This facility will expire on November 17, 2016.

As of December 31, 2015, this facility has not been utilized yet.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Bank Commonwealth Indonesia

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Demand Loan*) sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun selama tahun 2015 (2014: berkisar antara 10,50% - 11,25% per tahun). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Gearing Ratio (Debt to Networth)* maksimum 1,5x dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo hutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

- a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Wyeth Indonesia	60.390.592.981	139.975.726.536
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	541.385.420.643	412.515.395.935
Pemasok luar negeri	7.271.865.691	33.939.912.614
Sub-jumlah	548.657.286.334	446.455.308.549
Jumlah	609.047.879.315	586.431.035.085

- b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	601.222.970.710	579.862.155.285
Dolar Amerika Serikat	7.824.908.605	6.568.879.800
Jumlah	609.047.879.315	586.431.035.085

14. BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

PT Bank Commonwealth Indonesia

In June 2011, the Company obtained a credit facility (*Demand Loan*) amounting to Rp50,000,000,000 with interest rate at 10.75% per annum in 2015 (2014: ranging from 10.50% - 11.25% per annum). This facility has been extended and will expire on June 7, 2016. The loan is secured with the Company's inventories amounting to Rp50,000,000,000 which are covered by fiduciary agreement.

This facility requires the Company to maintain *Gearing Ratio (Debt to Networth)* at a maximum of 1.5x and *Interest Coverage Ratio* at a minimum of 1.5x.

As of December 31, 2015, there is no outstanding loan balance from this facility.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all required financial ratios.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables are owed to suppliers mainly for purchases of raw materials and merchandise inventory:

- a. Trade payables by supplier are as follows:

	2015	2014
Related party (Note 30)		
PT Wyeth Indonesia	60.390.592.981	139.975.726.536
Third parties		
Local suppliers	541.385.420.643	412.515.395.935
Foreign suppliers	7.271.865.691	33.939.912.614
Sub-total	548.657.286.334	446.455.308.549
Total	609.047.879.315	586.431.035.085

- b. Trade payables by currency are as follows:

	2015	2014
Rupiah	601.222.970.710	579.862.155.285
US Dollar	7.824.908.605	6.568.879.800
Total	609.047.879.315	586.431.035.085

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG USAHA (lanjutan)

- c. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	560.742.841.675
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	41.635.211.467
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	4.300.142.299
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	30.111.344
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	2.339.572.530
Jumlah	609.047.879.315

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

	2015
Titipan pembayaran	49.604.843.245
Hutang non usaha	17.164.715.652
Royalti	894.338.899
Hutang kepada transporter	589.680.370
Hutang Jamsostek	173.733.097
Pendapatan ditangguhkan	124.075.514
Lain-lain	361.984.787
Jumlah	68.913.371.564

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2015
Estimasi hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sejumlah Rp64.391.712.680 pada tahun 2015 (2014: Rp59.880.511.843)	
Perusahaan	23.154.245
Entitas Anak	6.966.708.833
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	963.812.067
Pasal 21	6.755.127.001
Pasal 23	1.115.265.185
Pasal 25	299.659.899
Pasal 26	10.485.559
Pajak pertambahan nilai	9.045.903.954
Jumlah	25.180.116.743

15. TRADE PAYABLES (continued)

- c. Trade payables by age (days) are as follows:

	2014	
498.727.617.223		<i>Current</i>
63.416.475.661		<i>1 - 30 days overdue</i>
13.263.623.516		<i>31 - 60 days overdue</i>
4.304.276.681		<i>61 - 90 days overdue</i>
6.719.042.004		<i>More than 90 days overdue</i>
586.431.035.085		Total

The credit terms with local and foreign suppliers ranged from 7 days to 90 days.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of payables owed to third parties:

	2014	
36.077.749.255		<i>Deposit payments</i>
2.912.464.049		<i>Non-trade payables</i>
548.960.905		<i>Royalty</i>
3.794.926.865		<i>Payables to transporter</i>
406.971.063		<i>Payables to Jamsostek</i>
178.965.000		<i>Unearned revenues</i>
4.497.751.519		<i>Others</i>
48.417.788.656		Total

17. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2014	
2.342.572.352		<i>Estimated corporate income tax payable, net of prepaid taxes of Rp64,391,712,680 in 2015 (2014: Rp59,880,511,843)</i>
52.601.407		<i>Company</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Income taxes</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 26</i>
		<i>Value added tax</i>
13.506.323.103		Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2015
Pajak kini	71.381.575.758
Pajak tangguhan	57.890.304
Jumlah	71.439.466.062

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	267.489.078.536
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	(31.514.546.465)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	235.974.532.071
Beda temporer:	
Penyusutan dan amortisasi	3.146.026.794
Beban penyisihan dan lain-lain	(70.376.427)
Keuntungan penjualan aset tetap	(604.485.042)
Jumlah	2.471.165.325

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:

Beban kenikmatan karyawan	6.429.381.424
Beban bunga	448.035.916
Beban gedung	423.452.325
Beban sumbangan dan representasi	95.944.859
Penghasilan sewa	(4.062.761.284)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(1.140.656.465)
Pajak final	634.407.421
Lain-lain - neto	(10.254.660.988)
Jumlah	(7.426.856.792)

Penghasilan kena pajak Perusahaan

Dibulatkan

231.018.840.604
231.018.840.000

17. TAXES PAYABLE (continued)

Income tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries consists of:

	2014 *)	
	62.275.685.602	<i>Current tax</i>
	(1.793.911.221)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	60.481.774.381	Total

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2014 *)	
	225.537.857.209	<i>Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	(7.600.789.923)	<i>Profit before tax expense of Subsidiaries and eliminations</i>
	217.937.067.286	<i>Profit before tax expense of the Company</i>
Beda temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	3.415.500.295	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban penyisihan dan lain-lain	8.853.108.249	<i>Provisions and others</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(6.587.713.036)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah	5.680.895.508	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban kenikmatan karyawan	5.228.034.390	<i>Employee benefits</i>
Beban bunga	1.296.494.200	<i>Interest expense</i>
Beban gedung	169.494.196	<i>Building expenses</i>
Beban sumbangan dan representasi	118.667.686	<i>Donations and representation</i>
Penghasilan sewa	(3.882.772.726)	<i>Rental income</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(3.410.946.785)	<i>Interest income on deposits and current accounts</i>
Pajak final	1.070.466.629	<i>Final tax</i>
Lain-lain - neto	1.880.347.655	<i>Others - net</i>
Jumlah	2.469.785.245	Total
Penghasilan kena pajak Perusahaan	226.087.748.039	Taxable profit attributable to the Company
Dibulatkan	226.087.748.000	Rounded off

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2015
Pajak kini Perusahaan	57.754.710.000
Pajak kini Entitas Anak	13.626.865.758
Jumlah	71.381.575.758
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	
Pasal 22	(2.542.927.785)
Pasal 23	(10.243.657.492)
Pasal 25	(44.944.970.478)
Jumlah - Perusahaan	(57.731.555.755)
Entitas Anak	(8.122.997.624)

**Estimasi hutang (kelebihan pembayaran)
pajak penghasilan:**

Perusahaan	23.154.245
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	6.966.708.833
PT Gazenta Niaga (Catatan 9a)	(1.462.840.699)

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2015, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2014, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Current Tax (continued)

The computation of current income tax expense and taxes payable is as follows:

	2014	
Pajak kini Perusahaan	56.521.937.000	Current income tax expense - Company
Pajak kini Entitas Anak	5.753.748.602	Current income tax expense - Subsidiaries
Jumlah	62.275.685.602	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		Prepaid taxes Company
Pasal 22	(2.696.647.000)	Article 22
Pasal 23	(8.442.149.792)	Article 23
Pasal 25	(43.040.567.856)	Article 25
Jumlah - Perusahaan	(54.179.364.648)	Total - Company
Entitas Anak	(7.137.273.131)	Subsidiaries
Estimasi hutang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan:		Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund):
Perusahaan	2.342.572.352	Company
Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	52.601.407	Subsidiaries PT Blue Gas Indonesia
PT Gazenta Niaga (Catatan 9a)	(1.436.125.936)	PT Gazenta Niaga (Note 9a)

The Company will report taxable income and current income tax expense for the year 2015, as presented above, in its annual corporate income tax return ("SPT PPh Badan") to the Tax Office. For the year 2014, the Company reported its taxable income in SPT PPh Badan in accordance with the above amounts.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	267.489.078.536	225.537.857.209
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	66.872.269.634	56.384.464.302
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	6.023.079.332	5.863.970.441
Dampak penurunan tarif pajak	(35.024.814)	(31.694.250)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.420.858.090)	(1.712.969.765)
Penyesuaian beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(21.996.347)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.439.466.062	60.481.774.381

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the statutory tax rate of 25% to the profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015	2014
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	267.489.078.536	225.537.857.209
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	66.872.269.634	56.384.464.302
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	6.023.079.332	5.863.970.441
Dampak penurunan tarif pajak	(35.024.814)	(31.694.250)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.420.858.090)	(1.712.969.765)
Penyesuaian beban pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	(21.996.347)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71.439.466.062	60.481.774.381

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments to the General Provisions of the 2007 Taxation Law, the Tax Authority may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became payable. The transitional rules of the Law state that tax liability for tax year 2007 and prior years can be amended by the Tax Authority no later than the end of 2013.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

17. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of the assets and liabilities stated in the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Company's and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

		2015				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	5.077.463.878	1.136.397.810	(2.741.716.000)	3.472.145.688	Employment benefits	
Penyisihan beban lain-lain	4.279.440.326	(619.358.039)	-	3.660.082.287	Provisions	
Penyisihan beban pemasaran	911.536.886	(327.797.812)	-	583.739.074	Marketing expenses	
Pendapatan ditangguhkan	597.528.217	(206.836.066)	-	390.692.151	Unearned revenues	
Penyusutan dan amortisasi	(244.898.398)	635.385.438	-	390.487.040	Depreciation and amortization	
Sub-jumlah	<u>10.621.070.909</u>	<u>617.791.331</u>	<u>(2.741.716.000)</u>	<u>8.497.146.240</u>	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia					PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	1.240.958.041	1.751.846.476	-	2.992.804.517	Provisions	
Pendapatan ditangguhkan	392.343.506	169.459.025	-	561.802.531	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	3.166.169.250	(3.534.411.066)	(153.426.750)	(521.668.566)	Employee benefits	
Penyusutan aset tetap	(8.915.435.518)	911.636.430	-	(8.003.799.088)	Depreciation of fixed assets	
Sub-jumlah	<u>(4.115.964.721)</u>	<u>(701.469.135)</u>	<u>(153.426.750)</u>	<u>(4.970.860.606)</u>	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Gazenta Niaga					PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	12.912.250	2.447.500	(188.500)	15.171.250	Employment benefits	
Penyisihan beban lain-lain	8.750.000	23.340.000	-	32.090.000	Provisions	
Sub-jumlah	<u>21.662.250</u>	<u>25.787.500</u>	<u>(188.500)</u>	<u>47.261.250</u>	Sub-total	
Jumlah		<u>(57.890.304)</u>	<u>(2.895.331.250)</u>		Total	

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. TAXES PAYABLE (continued)

Deferred Tax (continued)

		2014 *)				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Perusahaan					Company	
Liabilitas imbalan kerja	2.283.731.173	1.449.833.205	1.343.899.500	5.077.463.878	Employment benefits	
Penyisihan beban lain-lain	3.871.866.603	407.573.723	-	4.279.440.326	Provisions	
Penyisihan beban pemasaran	788.229.294	123.307.592	-	911.536.886	Marketing expenses	
Pendapatan ditangguhkan	364.965.675	232.562.542	-	597.528.217	Unearned revenues	
Penyusutan dan amortisasi	548.154.787	(793.053.185)	-	(244.898.398)	Depreciation and amortization	
Sub-jumlah	<u>7.856.947.532</u>	<u>1.420.223.877</u>	<u>1.343.899.500</u>	<u>10.621.070.909</u>	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Blue Gas Indonesia					PT Blue Gas Indonesia	
Beban penyisihan	1.663.126.589	(422.168.548)	-	1.240.958.041	Provisions	
Pendapatan ditangguhkan	433.590.270	(41.246.764)	-	392.343.506	Unearned revenues	
Liabilitas imbalan kerja	2.463.504.500	505.114.000	197.550.750	3.166.169.250	Employee benefits	
Penyusutan aset tetap	(9.246.041.041)	330.605.523	-	(8.915.435.518)	Depreciation of fixed assets	
Sub-jumlah	<u>(4.685.819.682)</u>	<u>372.304.211</u>	<u>197.550.750</u>	<u>(4.115.964.721)</u>	Sub-total	
Entitas Anak					Subsidiary	
PT Gazenta Niaga					PT Gazenta Niaga	
Liabilitas imbalan kerja	10.792.116	753.134	1.367.000	12.912.250	Employment benefits	
Penyisihan beban lain-lain	8.120.001	629.999	-	8.750.000	Provisions	
Sub-jumlah	<u>18.912.117</u>	<u>1.383.133</u>	<u>1.367.000</u>	<u>21.662.250</u>	Sub-total	
Jumlah		<u>1.793.911.221</u>	<u>1.542.817.250</u>		Total	

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that sufficient taxable income will be available in the future against which deductible temporary differences may be utilized. The management of the Company and Subsidiaries believes that the deferred tax assets are fully recoverable in the future.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Komisi	15.987.564.022
Promosi	4.950.167.799
Konsultan	1.374.069.083
Rapat	1.275.985.000
Bunga	1.253.107.578
Asuransi	640.000.000
Pelatihan	503.740.000
Listrik, telepon dan faksimili	169.329.737
Perjalanan	43.268.125
Lain-lain	6.189.401.714
Jumlah	<u>32.386.633.058</u>

18. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

	<u>2014</u>	
	30.027.507.928	Commission
	7.539.820.757	Promotion
	304.000.000	Consultants' fees
	1.287.616.034	Meetings
	1.622.534.644	Interest
	756.760.380	Insurance
	443.050.000	Training
	328.734.533	Electricity, telephone and facsimile
	3.062.817.980	Travelling
	4.328.994.836	Others
Jumlah	<u>49.701.837.092</u>	Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

19. OBLIGATION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS - CURRENT

This account represents accrued employee salaries, allowances and bonus.

20. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	215.299.377.972
Lainnya	507.009.778
Jumlah	<u>215.806.387.750</u>

20. SECURITY DEPOSITS

This account represents:

	<u>2014</u>	
	213.337.781.818	Deposits from customers for gas cylinders
	466.344.778	Others
Jumlah	<u>213.804.126.596</u>	Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u>
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	10.762.528.686
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	11.760.179.741

21. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARIES

This account represents:

	<u>2014</u>	
	9.059.243.884	Non-controlling interest in net assets of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia
	3.879.785.397	Non-controlling interest in net income of the Subsidiary PT Blue Gas Indonesia

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The details of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	342.688.350	37,310	34.268.835.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666	4.285.470.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	3.346.100	0,364	334.610.000	Robert Budiarto Widjaja
Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	2.996.070	0,326	299.607.000	Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.152.280	0,670	615.228.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,00	91.849.275.000	Total

2014				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
PT Penta Widjaja Investindo	342.688.350	37,310	34.268.835.000	PT Penta Widjaja Investindo
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000	PT Sarana Ledaun
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666	4.285.470.000	PT Ekatriadi Kusuma
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000	The Bank of Singapore Limited
Robert Budiarto Widjaja	3.335.500	0,363	333.550.000	Robert Budiarto Widjaja
Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	2.996.070	0,326	299.607.000	Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.162.880	0,671	616.288.000	Public (each below 5%)
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000	Total

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	2015	2014	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000	<i>Issuance of 780,000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990</i>
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000	<i>Issuance of 2,500,000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1995</i>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000	<i>Conversion of convertible bonds into shares in 1996</i>
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000	<i>Distribution of stock dividends in 2006</i>
Jumlah	9.056.550.000	9.056.550.000	Total

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 20 April 2015 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 kepada para pemegang saham sebesar Rp86.797.564.875 atau Rp94,50 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 14 April 2014 dari Handi Putranto Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 kepada para pemegang saham sebesar Rp69.346.202.625 atau Rp75,50 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen telah dibayarkan.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

The Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 46 dated April 20, 2015 of Miki Tanumiharja, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2014 to the shareholders amounting to Rp86,797,564,875 or Rp94.50 per share. As of December 31, 2015, all dividends have been paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 37 dated April 14, 2014 of Hadi Putranto Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 to the shareholders amounting to Rp69,346,202,625 or Rp75.50 per share. As of December 31, 2014, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, Entitas Anak, tanggal 30 November 2015, Direksi BGI memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2015 kepada pemegang saham sejumlah Rp35.979.426.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp8.994.856.500). Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 20 tanggal 15 Mei 2015 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BGI menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2014 sejumlah Rp 18.936.540.000 atau Rp 2.500 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2014 sebesar Rp15.149.232.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2014. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp946.827.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, Entitas Anak, tanggal 24 November 2014, Direksi BGI memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2014 kepada pemegang saham sejumlah Rp15.149.232.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp3.787.308.000). Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 29 April 2014 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BGI menyetujui pembagian dividen kas final untuk tahun buku 2013 sejumlah Rp16.285.424.400 atau Rp2.150 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2013 sebesar Rp13.634.308.800 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2013. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp662.778.900. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen telah dibayarkan.

**24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Subsidiary

Based on the decision of the Board of Directors of BGI, Subsidiary, on November 30, 2015, the Board of Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2015 to shareholders amounting to Rp35,979,426,000 (of which Rp8,994,856,500 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2015, the entire interim dividend has been paid.

Based on the General Meeting of BGI Shareholders as stated in the deed No. 20 dated May 15, 2015 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., Mkn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute a final cash dividend for the year 2014 amounting to Rp18,936,540,000 or Rp2,500 per share taking into account the interim dividend for the year 2014 amounting to Rp15,149,232,000 which was paid in December 2014. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling Interests were distributed amounting to Rp946,827,000. As of December 31, 2015 all dividends have been paid.

Based on the decision of the Board of Directors of BGI, Subsidiary, on November 24, 2014, the Board of Directors decided to distribute interim dividend for fiscal year 2014 to shareholders amounting to Rp15,149,232,000 (of which Rp3,787,308,000 pertains to Non-controlling Interests). As of December 31, 2014, the entire interim dividend has been paid.

Based on the General Meeting of BGI Shareholders as stated in the deed No. 04 dated April 29, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., Mkn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute a final cash dividend for the year 2013 amounting to Rp16,285,424,400 or Rp2,150 per share taking into account the interim dividend for the year 2013 amounting to Rp13,634,308,800 which was paid in December 2013. Based on this decision to distribute final dividend, additional cash dividends to Non-controlling Interests were distributed amounting to Rp662,778,900. As of December 31, 2014, all dividends have been paid.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan neto setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 31):

	2015	2014
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	8.958.914.129.555	8.929.584.221.352
Gas (LPG), kompor dan blender	410.881.551.179	415.748.472.373
Buku pendidikan	157.070.651.936	117.672.870.431
Jumlah	9.526.866.332.670	9.463.005.564.156

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2015 dan 2014.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Perubahan dalam persediaan - setelah dikurangi penyisihan		
Barang dagangan	(39.224.370.139)	(112.216.020.660)
Bahan baku dan pembungkus	-	202.621.718
Pembelian		
Barang dagangan	8.484.679.031.665	8.446.505.568.448
Bahan baku dan pembungkus	227.213.393.994	285.977.103.628
Biaya tenaga kerja	21.699.834.757	18.602.999.695
Biaya pabrikasi:		
Beban penyusutan (Catatan 11)	21.235.224.284	20.981.101.410
Perbaikan dan pemeliharaan	12.462.907.659	9.004.608.485
Beban sewa	949.784.152	1.473.785.132
Lain-lain	17.362.347.388	15.205.753.602
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	9.642.229.237	9.142.696.661
Diskon prinsipal	(314.009.005.213)	(200.258.132.301)
Beban pokok penjualan	8.442.011.377.784	8.494.622.085.818

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 5,04% dari jumlah pembelian pada tahun 2015 (2014: 7,55%) (Catatan 30).

Berikut ini adalah rincian pembelian barang dagangan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

	2015	2014
PT Sari Husada	6.288.814.796.644	5.839.044.427.482
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	885.856.911.242	1.080.201.436.014
Jumlah	7.174.671.707.886	6.919.245.863.496

25. REVENUES

This account represents net sales after deducting discounts and sales returns with details as follows (Note 31):

	2015	2014
Milk, snacks and consumer products	8.958.914.129.555	8.929.584.221.352
Gas (LPG), stove and blender	410.881.551.179	415.748.472.373
Educational books	157.070.651.936	117.672.870.431
Total	9.526.866.332.670	9.463.005.564.156

There are no sales to any party the total amount of which exceeded 10% of the net sales in 2015 and 2014.

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2015	2014
Changes in inventories - net of allowance		
Merchandise inventory/finished goods	(39.224.370.139)	(112.216.020.660)
Raw and packaging materials	-	202.621.718
Purchases		
Merchandise inventory/finished goods	8.484.679.031.665	8.446.505.568.448
Raw and packaging materials	227.213.393.994	285.977.103.628
Direct labor	21.699.834.757	18.602.999.695
Manufacturing costs:		
Depreciation (Note 11)	21.235.224.284	20.981.101.410
Repairs and maintenance	12.462.907.659	9.004.608.485
Rental	949.784.152	1.473.785.132
Others	17.362.347.388	15.205.753.602
Provision for decline in value of inventories (Note 8)	9.642.229.237	9.142.696.661
Discount from principals	(314.009.005.213)	(200.258.132.301)
Cost of goods sold	8.442.011.377.784	8.494.622.085.818

Purchases of inventories from related parties represent 5.04% of total purchases in 2015 (2014: 7.55%) (Note 30).

The details of purchases of inventories from each supplier exceeding 10% of the net sales are as follows:

	2015	2014
PT Sari Husada	6.288.814.796.644	5.839.044.427.482
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	885.856.911.242	1.080.201.436.014
Total	7.174.671.707.886	6.919.245.863.496

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban penjualan

	2015	2014
Pengiriman barang dan distribusi	181.599.355.968	154.595.234.269
Gaji dan upah	178.647.472.968	149.325.478.230
Komisi	62.172.782.149	93.827.350.655
Sewa	58.640.162.494	52.719.544.917
Promosi	27.190.489.884	14.359.304.979
Kendaraan	13.407.951.026	12.623.393.793
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	7.956.699.197	8.356.923.733
Administrasi kantor dan rapat	5.723.732.979	6.349.211.718
Asuransi	5.058.790.399	4.208.405.554
Utilitas dan sumbangan	5.030.663.096	4.648.259.451
Penyusutan (Catatan 11)	4.719.425.262	4.479.534.230
Perbaikan dan pemeliharaan	3.174.929.704	2.303.252.080
Komunikasi dan benda pos	2.334.219.524	2.602.951.834
Denda	511.009.268	533.981.473
Perizinan	197.695.639	307.986.376
Jasa profesional dan hukum	58.545.194	257.994.057
Lain-lain	3.032.826.814	3.452.512.628
Jumlah	559.456.751.565	514.951.319.977

b. Beban umum dan administrasi

	2015	2014
Gaji dan upah	130.666.736.795	117.235.922.426
Sewa gudang	12.299.066.845	9.834.476.564
Administrasi	7.608.152.088	8.989.443.740
Amortisasi (Catatan 12)	7.223.324.310	973.048.994
Komunikasi	5.008.043.369	5.565.421.478
Jasa profesional dan hukum	4.692.349.384	3.044.353.535
Penyusutan (Catatan 11)	4.434.414.530	3.865.230.989
Perbaikan dan pemeliharaan	3.686.765.034	3.649.392.163
Utilitas	1.668.835.412	1.590.048.389
Kendaraan	1.481.033.159	1.559.264.523
Biaya bank	1.010.611.037	1.090.891.654
Sumbangan	720.801.698	844.878.641
Pajak	717.253.125	507.356.956
Asuransi	630.779.290	584.227.066
Hubungan masyarakat	575.184.720	532.739.983
Lain-lain	2.879.261.336	1.432.743.216
Jumlah	185.302.612.132	161.299.440.317

27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling expenses

	2015	2014
Pengiriman barang dan distribusi	181.599.355.968	154.595.234.269
Gaji dan upah	178.647.472.968	149.325.478.230
Komisi	62.172.782.149	93.827.350.655
Sewa	58.640.162.494	52.719.544.917
Promosi	27.190.489.884	14.359.304.979
Kendaraan	13.407.951.026	12.623.393.793
Penyisihan penurunan nilai piutang (Note 6)	7.956.699.197	8.356.923.733
Office administration and meetings	5.723.732.979	6.349.211.718
Insurance	5.058.790.399	4.208.405.554
Utilities and donations	5.030.663.096	4.648.259.451
Depreciation (Note 11)	4.719.425.262	4.479.534.230
Repairs and maintenance	3.174.929.704	2.303.252.080
Communications and postage	2.334.219.524	2.602.951.834
Penalty	511.009.268	533.981.473
Licenses	197.695.639	307.986.376
Professional and legal fees	58.545.194	257.994.057
Others	3.032.826.814	3.452.512.628
Total	559.456.751.565	514.951.319.977

b. General and administrative expenses

	2015	2014
Gaji dan upah	130.666.736.795	117.235.922.426
Warehouse rental	12.299.066.845	9.834.476.564
Administration	7.608.152.088	8.989.443.740
Amortization (Note 12)	7.223.324.310	973.048.994
Communication	5.008.043.369	5.565.421.478
Professional and legal fees	4.692.349.384	3.044.353.535
Depreciation (Note 11)	4.434.414.530	3.865.230.989
Repairs and maintenance	3.686.765.034	3.649.392.163
Utilities	1.668.835.412	1.590.048.389
Vehicle expense	1.481.033.159	1.559.264.523
Bank charges	1.010.611.037	1.090.891.654
Donation	720.801.698	844.878.641
Tax	717.253.125	507.356.956
Insurance	630.779.290	584.227.066
Public relations	575.184.720	532.739.983
Others	2.879.261.336	1.432.743.216
Total	185.302.612.132	161.299.440.317

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Pendapatan (beban) operasi lainnya

	2015
Penghasilan sewa	3.071.439.184
Keuntungan dari penjualan barang usang	2.212.527.875
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.759.152.276
Pendapatan jasa manajemen	1.140.546.084
Keuntungan selisih kurs - neto	840.213.699
Imbalan kerja	(9.891.740.692)
Denda pajak	-
Pendapatan lain-lain - neto	2.365.983.690
Jumlah	1.498.122.116

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. **Aset pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2015 dan 2014 atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 7 Maret 2016 dan 4 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years
Tingkat kenaikan gaji	Nihil/Nil
Tingkat diskonto	9,0% per tahun/ <i>9.0% per annum</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period</i> x <i>pension salary base</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,5%

27. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Other operating income (expenses)

	2014	
	3.022.785.961	<i>Rental income</i>
	4.541.066.873	<i>Gain on sales of obsolete goods</i>
	3.225.926.754	<i>Gain on sale of fixed assets</i> (Note 11)
	1.040.804.887	<i>Management fee</i>
	830.830.077	<i>Foreign exchange gain - net</i>
	(7.381.261.178)	<i>Employee benefits</i>
	(44.677.823)	<i>Tax penalty</i>
	960.290.612	<i>Other income - net</i>
Jumlah	6.195.766.163	Total

28. INTEREST INCOME

This account mainly represents interest income on time deposits and current accounts.

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM

a. **Pension asset**

The Company has a defined benefit pension plan covering all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-430/KM.17/1996 dated November 6, 1996. The founder of DPTRS is the Company, with BGI, Subsidiary, as one of the founding partners since 2002.

The principal assumptions applied in the 2015 and 2014 actuarial calculation of pension costs using the *Projected Unit Credit* method based on the independent actuarial reports from PT Milliman Indonesia dated March 7, 2016 and March 4, 2015, respectively, are as follows:

	2014	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ <i>Indonesia Mortality Table III</i>	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	Nihil/Nil	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ <i>8.5% per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ <i>1.15 x service period</i> x <i>pension salary base</i>	<i>Pension benefits formula</i>
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0%	<i>Defined pension benefits</i> <i>incremental rate</i>
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,3%	<i>Expected rate of return on plan</i> <i>assets</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 8,4 tahun untuk Perusahaan dan 10,5 tahun untuk BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.177.503.000	7.372.176.000
Nilai wajar aset DPTRS	(28.030.255.000)	(27.864.001.000)
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(18.852.752.000)	(20.491.825.000)
Dampak pembatasan aset pensiun	2.642.255.000	4.831.412.000
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(16.210.497.000)	(15.660.413.000)

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	2015
Deposito	94%
Obligasi	4%
Saham	2%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, Entitas Anak, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Pension asset (continued)

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2015 is 8.4 years for the Company and 10.5 years for BGI.

The funded status of DPTRS as of December 31, 2015 and 2014 based on the actuarial reports is as follows:

	2015	2014*)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.177.503.000	7.372.176.000	Actuarial obligation
Nilai wajar aset DPTRS	(28.030.255.000)	(27.864.001.000)	Fair value of DPTRS assets
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(18.852.752.000)	(20.491.825.000)	Excess of fair value of assets over actuarial obligation
Dampak pembatasan aset pensiun	2.642.255.000	4.831.412.000	Impact from pension asset ceiling
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	(16.210.497.000)	(15.660.413.000)	Pension benefit asset per consolidated statements of financial position

*) As restated (Note 36)

The assets of the pension plan consist mainly of time deposits, mutual fund units, shares and bonds.

The primary category of the assets of the pension plan as a percentage of total assets of the pension plan is as follows:

	2015	2014	
Deposito	94%	92%	Time deposits
Obligasi	4%	5%	Bonds
Saham	2%	3%	Shares

In 2005, the Company and BGI, Subsidiary, froze the pensionable salaries of employees whereby the basis of the pension benefit calculation to be paid to the employees upon retirement will be their salaries as of August 31, 2005. Consequently, when calculating pension costs (income), the employee's salary is assumed to have no increase after August 31, 2005. The foregoing amendment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-032/KM.12/2006 dated July 26, 2006. However, in 2015, the Company and BGI submitted a request for the ratification of the rate of increase in employee's salary. For the purpose of calculating pension expense (benefit) the employee's salary is assumed not to increase after December 31, 2007.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(1.453.061.000)	(1.651.701.000)
Beban jasa kini	2.867.570.000	388.395.000
Jumlah beban (penghasilan) manfaat pensiun	1.414.509.000	(1.263.306.000)

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

Keuntungan manfaat pensiun pada tahun 2014 merupakan dampak dari pembekuan dana pensiun atas gaji para anggota Dana Pensiun per tanggal 31 Desember 2007 yang menjadi dasar perhitungan manfaat masa datang yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, dan kelebihan pendanaan dari liabilitas pensiun.

Beban (penghasilan) komprehensif lain yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Beban (keuntungan) aktuarial	(508.937.000)	175.649.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	733.501.000	139.571.000
Perubahan atas dampak batasan aset	(2.189.157.000)	1.454.236.000
Jumlah beban (penghasilan) komprehensif lain	(1.964.593.000)	1.769.456.000

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

a. Pension asset (continued)

Changes in the policies of the DPTRS have been approved by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") in its Board of Commissioners Decision Letter No. KEP-550/NB.1/2015 dated September 29, 2015.

The pension costs (income) charged (recognized) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under operating expenses, are as follows:

	2015	2014*)
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(1.453.061.000)	(1.651.701.000)
Beban jasa kini	2.867.570.000	388.395.000
Total pension expense (income)	1.414.509.000	(1.263.306.000)

*) As restated (Note 36)

The pension benefits income in 2014 represents the effects of freezing the pensionable salaries of the employees who are members of the Pension Plan as of December 31, 2007, which is the basis of computing the future benefits to be received by the employees upon retirement, and the excess funding over pension liabilities.

The other comprehensive expense (income) charged (recognized) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and presented under other comprehensive income (expense), is as follows:

	2015	2014*)
Beban (keuntungan) aktuarial	(508.937.000)	175.649.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	733.501.000	139.571.000
Perubahan atas dampak batasan aset	(2.189.157.000)	1.454.236.000
Total other comprehensive expense (income)	(1.964.593.000)	1.769.456.000

*) As restated (Note 36)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

a. Aset pensiun (lanjutan)

Perubahan mutasi aset manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)	
Aset awal tahun	15.660.413.000	16.166.563.000	Asset at beginning of year
(Beban) penghasilan manfaat pensiun	(1.414.509.000)	1.263.306.000	Pension (expense) income
Penghasilan (beban) komprehensif lain	1.964.593.000	(1.769.456.000)	Other comprehensive income (expense)
Aset akhir tahun	16.210.497.000	15.660.413.000	Asset at end of year

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto/ Increase in discount rate by 1%	Penurunan tingkat diskonto/ Decrease in discount rate by 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(467.191.000)	512.531.000	Effect on defined benefits obligation

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2015	2014	
Dalam 12 bulan mendatang	705.433.000	276.934.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	3.210.987.000	2.910.057.000	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	8.941.513.000	9.726.998.000	Between 5 and 10 years
Jumlah	12.857.933.000	12.913.989.000	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

b. Obligation for employee service entitlements - non-current

Obligation for non-current employee service entitlements based on Labor Law No. 13/2003 consists of:

	2015	2014*)	
Liabilitas imbalan kerja	59.311.500.000	59.477.547.000	Employee benefits obligation
Dana pensiun	(6.500.000.000)	(10.790.951.490)	Pension fund
Liabilitas imbalan kerja - neto	52.811.500.000	48.686.595.510	Employee benefits obligation - net

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life.

Pada tanggal 31 Desember 2014, dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014 karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tanggal 31 Desember 2015, dana ini naik menjadi Rp14.606.993.247 yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015 karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp10.131.416.263 dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

**29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
PROGRAM (continued)**

**b. Obligation for employee service
entitlements - non-current (continued)**

The Company and Subsidiaries also calculated and recognized estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, gratuity, and compensation over the benefits provided by DPTRS.

In 2014, the Company made a funding for this employee benefits program by setting aside funds totaling Rp10,790,951,490 which are placed or invested in Allianz Life insurance program.

As of December 31, 2014, these funds were presented as a deduction from the employee benefits obligation in the 2014 consolidated statement of financial position because such funds can be used only to pay employee benefits obligation.

On May 4, 2015, the Company transferred these funds from Allianz Life insurance to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia under its Manulife Severance Program Plus. As of December 31, 2015, these funds have increased to Rp14,606,993,247 which are presented as pension fund in the 2015 consolidated statement of financial position because if the Company decides to terminate the funding arrangement, all of these funds will be returned back to the Company in accordance with the agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2015, BGI entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to fund its liability to pay employee benefits in accordance with Labor Law No.13 through Manulife Severance Program Plus. Under this program, if BGI cancels the policy before the maturity date, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia will refund the total value of the policy to BGI. As of December 31, 2015, the total value of investment premiums already paid by BGI amounted to Rp10,131,416,263 which were recognized as pension fund in the 2015 consolidated statement of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp6.500.000.000 yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesia Mortality Table III	Mortality table
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8,0% per tahun/ per annum	8,0% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	9,25% per tahun/ per annum	9,5% per tahun/ per annum	Discount rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)	
Beban jasa kini	6.890.300.000	6.616.676.000	Current service cost
Beban bunga	4.634.761.000	4.315.041.000	Interest expense
Jumlah	11.525.061.000	10.931.717.000	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The employee benefit costs recognized in the profit or loss are as follows:

	2015	2014*)	
Beban/(keuntungan) aktuarial	(9.697.816.000)	4.401.813.000	Actuarial loss (gain)
Hak pengembalian	81.084.000	-	Return on reimbursement right
Jumlah beban (penghasilan) komprehensif lain	(9.616.732.000)	4.401.813.000	Total other comprehensive expense (income)

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)	
Liabilitas awal tahun	59.477.547.000	46.487.454.000	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja	11.525.061.000	10.931.717.000	<i>Benefits expense</i>
Beban (penghasilan) komprehensif lain:			<i>Other comprehensive expense (income):</i>
Penyesuaian obligasi	(7.401.144.000)	(1.200.733.000)	<i>Experience adjustments on obligation</i>
Perubahan asumsi keuangan	(2.296.672.000)	5.602.546.000	<i>Changes in financial assumptions</i>
Hak pengembalian	81.084.000	-	<i>Return on reimbursement right</i>
Pembayaran imbalan	(2.205.792.000)	(2.343.437.000)	<i>Benefits payments</i>
Hak pengembalian bersih	131.416.000	-	<i>Net reimbursement right</i>
Liabilitas akhir tahun	59.311.500.000	59.477.547.000	<i>Balance at end of year</i>

*) Disajikan kembali (Catatan 36)

*) As restated (Note 36)

Analisa sensitivitas untuk tingkat diskonto

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat diskonto/ <i>Increase in discount rate by 1%</i>	Penurunan tingkat diskonto/ <i>Decrease in discount rate by 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(5.559.471.000)	6.433.250.000	<i>Effect on defined benefits obligation</i>
	Kenaikan tingkat upah/ <i>Increase in salary rate by 1%</i>	Penurunan tingkat upah/ <i>Decrease in salary rate by 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	7.330.728.000	(6.448.252.000)	<i>Effect on defined benefits obligation</i>

PT Gazenta Niaga mencatat biaya pensiun karyawan sebesar Rp60.685.000 dan Rp51.649.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT Gazenta Niaga recognized employee pension costs of Rp60,685,000 and Rp51,649,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2015
Dalam 12 bulan mendatang	2.434.712.000
Antara 1 sampai 5 tahun	24.194.793.000
Antara 5 sampai 10 tahun	76.459.419.000
Jumlah	103.088.924.000

29. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS PROGRAM (continued)

b. Obligation for employee service entitlements - non-current (continued)

Expected payments of benefits to employees in future years are as follows:

	2014	
1.373.139.000		Within the next 12 months
22.634.560.000		Between 1 and 5 years
66.910.292.000		Between 5 and 10 years
90.917.991.000		Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	Jumlah/Total	
	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Piutang lancar - non-usaha PT Wyeth Indonesia	30.494.503.572	37.140.982.372
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang lancar Karyawan manajerial	614.525.108	471.486.003
Jumlah	31.109.028.680	37.612.468.375

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries enter into transactions with their related parties. The significant transactions and accounts with related parties are as follows:

a. Other Receivables

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2015	2014
<u>Company</u>		
Current receivables - non-trade PT Wyeth Indonesia	1,152%	1,503%
<u>Subsidiaries</u>		
Current receivables Managerial employees	0,023%	0,019%
Total	1,175%	1,522%

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2015	2014	2015	2014
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang tidak lancar Manajemen kunci lainnya	546.302.208	519.955.024	0,021%	0,021%

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
	2015	2014	2015	2014
<u>Subsidiaries</u>				
Non-current receivables Other key management				

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

The above receivables from PT Wyeth Indonesia arising from normal business transactions are non-interest bearing.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Employee loans represent loans granted to the managers of the Subsidiaries for, among others, the acquisition of vehicles and are interest-bearing.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the financial condition of the related parties, management believes that such receivables are fully collectible, accordingly, no allowance for impairment has been provided.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Hutang Usaha

	Jumlah/Total	
	2015	2014
PT Wyeth Indonesia	60.390.592.981	139.975.726.536

c. Manajemen Kunci

	Jumlah/Total	
	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	9.087.295.755	8.335.620.728
Imbalan kerja jangka panjang	2.144.372.814	1.803.159.233
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.430.000.000	18.110.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	3.962.536.676	3.088.892.545
Imbalan kerja jangka panjang	837.513.907	379.714.000

d. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014.

e. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outlet-outlet kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 14 April 2017.

f. Pembelian barang dagangan dari PT Wyeth Indonesia sebesar 5,04% dari jumlah pembelian pada tahun 2015 (2014: 7,55%), yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 9,92% dari jumlah hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 23,87%).

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Trade Payables

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2015	2014
PT Wyeth Indonesia	3,349%	8,063%

c. Key Management

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total related expense	
	2015	2014
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	1,220%	1,233%
Imbalan kerja jangka panjang	0,288%	0,266%
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,938%	2,678%
<u>Entitas Anak</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	0,532%	0,457%
Imbalan kerja jangka panjang	0,112%	0,056%

d. There were no sales to related parties and no outstanding trade receivables from related parties in 2015 and 2014.

e. The Company signed an agreement for the distribution of PT Wyeth Indonesia products through a number of outlets ("key accounts") in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall be granted a certain percentage of margin. This agreement has been extended several times, the latest of which is until April 14, 2017.

f. Purchases of inventories from PT Wyeth Indonesia represent 5.04% of the total purchases in 2015 (2014: 7.55%), which were made at prices and terms already agreed upon. At the date of consolidated statement of financial position, the payables from those purchases were recorded as part of trade payables which covered 9.92% of trade payables as of December 31, 2015 (2014: 23.87%).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2016. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.
- h. Pada tahun 2015, BGI melakukan pembelian dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI.
- i. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

31. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Makanan dan kebutuhan rumah tangga

- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya

- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi *blender* dan *rice cooker*

Buku

- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. The Company has a trademark agreement with BGI whereby the Company gives the right to BGI to manufacture products under the brand name of "Blue Gaz". For using such trademark, BGI shall pay royalty at 3% of the selling price of the product using such brand. This agreement has been extended several times, the latest of which is until May 1, 2016. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 3 months prior to the expiry date.
- h. In 2015, BGI made purchases from PT Gazenta Niaga, BGI's subsidiary.
- i. The relationship with PT Wyeth Indonesia is having the same shareholder as those of the Company.

31. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into the following operating divisions: food and consumer products, gas refill (LPG), books, and others. These divisions become the basis of reporting primary segment information of the Company and Subsidiaries. The main activities of these divisions consist of:

Food and consumer products

- Food and consumer products distribution

Gas (LPG) and other kitchen appliances

- Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution

Books

- Distribution of educational and science books

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

The following table presents business segment information:

	2015 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	8.958.913	410.882	157.071	-	9.526.866	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	321.962	41.980	6.550	(29.825)	340.667	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga	621	19.359	9.690	(11.070)	18.600	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(102.848)	-	-	11.070	(91.778)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	219.735	61.339	16.240	(29.825)	267.489	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(71.439)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					196.050	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(11.760)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto					184.290	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.388.946	310.544	86.813	(140.001)	2.646.302	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.657.458	274.820	(13.496)	(115.394)	1.803.388	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	4.793	5.975	-	-	10.768	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	14.521	22.761	330	-	37.612	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	162.641	35.616	(3.396)	-	194.861	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	(25.968)	-	6.094	-	(19.874)	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(145.229)	-	(39.767)	-	(184.996)	<i>Cash flows from financing activities</i>

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT lanjutan)

a. Segmen Operasi (lanjutan)

	2014 (dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)					
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga/ <i>Food and consumer products</i>	Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ <i>Gas (LPG) and other kitchen appliances</i>	Buku/ <i>Books</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	8.929.584	415.748	117.673	-	9.463.005	<i>External sales</i>
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	298.016	6.282	6.101	(13.338)	297.061	<i>Segment results</i>
Penghasilan bunga	3.597	14.600	5.539	(7.107)	16.629	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan provisi bank	(95.259)	-	-	7.107	(88.152)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Laba sebelum beban pajak	206.354	20.882	11.640	(13.338)	225.538	<i>Profit before tax expense</i>
Beban pajak					(60.482)	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					165.056	<i>Income before non-controlling interests</i>
Kepentingan nonpengendali					(3.880)	<i>Non-controlling interests</i>
Laba neto					161.176	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.234.759	281.545	71.130	(116.588)	2.470.846	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.567.864	246.156	13.890	(91.981)	1.735.929	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	4.980	7.396	-	-	12.376	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	10.398	19.518	384	-	30.300	<i>Depreciation and amortization</i>
Arus kas dari aktivitas operasi	158.049	28.848	(2.946)	(6.243)	177.708	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi	8.604	(13.939)	-	8.893	3.558	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(194.087)	(17.800)	-	(2.650)	(214.537)	<i>Cash flows from financing activities</i>

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

b. Geographical Segment

The Company and Subsidiaries operate in three main geographical areas namely, Java, Sumatera, and other islands in Indonesia.

Sales by market

The following table presents total sales of the Company and Subsidiaries by geographical market regardless of where the goods were produced:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Pasar Geografis	2015
Jawa	5.688.947.596.554
Sumatera	1.897.362.814.884
Wilayah Indonesia lainnya	1.940.555.921.232
Jumlah	9.526.866.332.670

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

32. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2016. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

2014	Geographical Market
5.638.351.549.082	Java
1.891.661.968.684	Sumatera
1.932.992.046.390	Other Indonesian Regions
9.463.005.564.156	Total

All non-current assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

32. COMMITMENTS

a. The Company has several distribution agreements with principals to distribute their products in several geographical areas in Indonesia. The agreements will expire on various dates until 2016. Based on the agreements, the agreed general provisions, among others, are as follows:

- The sales price to retailers shall be recommended by the principals.
- The Company shall receive a margin equivalent to a certain percentage as determined in the agreements.
- Credit terms shall be granted to the Company with flexibility of payment; any late payment shall be subject to interest.
- Incentive bonus based on certain percentage of total annual sales shall be given to the Company if the Company achieves its annual sales target.
- Marketing and promotional expenses shall be borne by the principals.
- Obsolete and expired products shall be replaced by the principals to a certain limit.
- Professional assistance and support shall be provided by the principals.
- A minimum stock level equivalent to 2 weeks to 3 months sales volume shall be maintained by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Pharmasi Industri ("Soho") untuk memproduksi susu produk Soho. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2013 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan sampai tanggal 6 Juni 2016, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diterima Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp3.466.126.848 (2014: Rp4.809.398.040) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sari Husada ("SH") untuk memproduksi susu produk SH. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 September 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 1 Juli 2014 dan akan berakhir pada tanggal 1 Juni 2016. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp4.111.611.988 (2014: Rp1.695.303.468) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Fonterra Brands Indonesia untuk memproduksi susu dengan merek dagang Anlene dan Boneto. Perjanjian ini telah beberapa kali dan terakhir diperpanjang untuk masa 3 (tiga) tahun berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp18.493.018.248 (2014: Rp25.608.421.260) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

32. COMMITMENTS (continued)

- b. In June 2007, the Company entered into manufacturing agreement with PT Soho Pharmasi Industri ("Soho") to produce Soho's milk product. The agreement is valid for 5 years until June 6, 2013 and automatically renewed for another one year until June 6, 2016, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice 6 months prior to the expiry date. Total manufacturing fees earned by the Company in 2015 amounted to Rp3,466,126,848 (2014: Rp4,809,398,040) and were recorded in the revenue account.
- c. In September 2007, the Company entered into a manufacturing agreement with PT Sari Husada ("SH") to produce SH milk products. This agreement expired on September 28, 2013. This agreement was already renewed on July 1, 2014 and will be effective until June 1, 2016. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 1 month prior to the expiry date. Total manufacturing fees earned by the Company in 2015 amounted to Rp4,111,611,988 (2014: Rp1,695,303,468) and were recorded in the revenue account.
- d. On November 15, 2010, the Company entered into a cooperation agreement with PT Fonterra Brands Indonesia to produce Anlene and Boneto milk products. This agreement has been extended several times with the latest extension for another 3 (three) years until January 1, 2017. If one party decides to terminate the agreement, the termination should be communicated through a written notice 1 month prior to the expiry date. Total manufacturing fees earned by the Company in 2015 amounted to Rp18,493,018,248 (2014: Rp25,608,421,260) and were recorded in the revenue account.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- e. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 20 Agustus 2014 dan akan berlaku efektif hingga 1 Juni 2016. Apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini, maka secara otomatis diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan pada tahun 2015 sebesar Rp1.803.681.768 (2014: Rp1.349.673.684) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan 1 April 2029.
- g. Pada bulan Oktober 2012, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo lantai 9, lantai 13, dan lantai 14 dengan luas masing-masing sebesar 791,33m², 1.216,18m², dan 550,34m². Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 5 (lima) bulan efektif sejak tanggal 1 Desember 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2016.

32. COMMITMENTS (continued)

- e. In June 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Dexa Medica to produce Produgen milk products. This agreement has been renewed on August 20, 2014 and will be valid until June 1, 2016. The agreement shall be automatically renewed for another 2 years, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice. Total manufacturing fees earned by the Company in 2015 amounted to Rp1,803,681,768 (2014 : Rp1,349,673,684) and were recorded in the revenue account.
- f. In June 2008, the Company entered into an agreement with Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) for the construction and operation of a warehouse on the land owned by the Company, whereby the construction cost will be entirely funded by KOPKARA. As compensation, KOPKARA obtains the right to operate the warehouse for a period of 20 years. After 20 years, KOPKARA will transfer the rights to operate the warehouse back to the Company. The construction of the warehouse was completed in April 2009. In March 2009, the Company leased warehouse space from KOPKARA with rental expense of Rp14 billion for 20 years. The lease agreement is valid until April 1, 2029. On July 10, 2013, the Company and KOPKARA modified the lease agreement related to the amounts of the lease payments until April 1, 2029.
- g. In October 2012, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office spaces at Graha Sucofindo building on the 9th floor, 13th floor, and 14th floor with a total office space of 791.33m², 1,216.18m², and 550.34m², respectively. This agreement is valid for 3 (three) years and 5 (five) months effective from December 1, 2012 and will expire on April 30, 2016.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- h. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo lantai 12 dan lantai 15, dengan luas masing-masing sebesar 23,55m² dan 70,53m². Perjanjian efektif selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Mei 2013 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2016.
- i. Pada bulan September 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Sanbe Farma untuk memproduksi kemasan produk obat dengan merek dagang Enterasan, Nutribetes, dan Liverasan. Perjanjian ini berlaku efektif untuk selama 5 tahun hingga tahun 2020. Apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini, maka secara otomatis akan diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya. Hingga akhir 31 Desember 2015, Perusahaan belum memulai produksi untuk produk tersebut.
- j. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian *Managed Cloud As Service* (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- k. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa *server* dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anak dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa *server* tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, *server* tersebut akan menjadi milik Perusahaan.

32. COMMITMENTS (continued)

- h. In March 2013, the Company entered into a rental agreement with PT Sucofindo (Persero) to rent office spaces at Graha Sucofindo building on the 12th floor and 15th floor, with a total office space of 23.55m² and 70.53m², respectively. This agreement is valid for 3 (three) years effective from May 1, 2013 and will expire on April 30, 2016.
- i. In September 2015, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sanbe Farma to produce Enterasan, Nutribetes, and Liverasan packaging medical product. This agreement is effective for 5 years until 2020. The agreement shall be automatically renewed for another 2 years, except if one party decides to terminate the agreement with a written notice. Until the end of December 2015, the Company has not yet started production of these products.
- j. On October 31, 2014, the Company entered into a Managed Cloud As Service (MCAAS) agreement with PT Soltius Indonesia whereby PT Soltius Indonesia will provide SAP software license and service for SAP ECC6 implementation. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2019. The license cost amounted to Rp37.152 billion. The Company recognized Rp31 billion (after discounting the future payments) as intangible asset. The Company has an option to extend the agreement upon expiry.
- k. On January 15, 2015, the Company entered into a server lease agreement with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia in connection with the Company and Subsidiary's system migration from SAP R/3 4.7 to SAP ECC 6. This agreement is effective for 5 years and will expire in 2020. The amount of server lease cost is Rp3.1 billion and is recognized as addition to fixed asset in 2015. Upon expiry of this agreement, the server will be owned by the Company.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Perusahaan namun belum digunakan adalah sebagai berikut:
- Rp290 milyar dari jumlah maksimum kredit pinjaman Rp600 milyar dari fasilitas pinjaman bank sindikasi dari 6 (enam) bank.
 - Rp19 milyar dari jumlah maksimum Rp25 milyar dari fasilitas kredit cerukan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$292.073	4.029.148.012
Piutang	-	-
Uang muka	AS\$252.999	3.490.121.205
		<u>7.519.269.217</u>
Liabilitas		
Hutang bank	-	-
Hutang usaha	AS\$567.228	7.824.908.605
Hutang lain-lain	AS\$225.157	3.106.040.815
		<u>10.930.949.420</u>
Liabilitas - neto		<u>(3.411.680.203)</u>

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp13.175 per AS\$1 dan Rp9.671,15 per SG\$1, yang berlaku pada tanggal 22 Maret 2016 adalah tidak signifikan.

32. COMMITMENTS (continued)

- i. As of December 31, 2015, the unutilized portion of credit facilities obtained by the Company is as follows:
- Rp290 billion from a total maximum credit facility of Rp600 billion obtained from a syndication of 6 (six) banks.
 - Rp19 billion from a total maximum loan facility of Rp25 billion from overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and a Subsidiary import gas cylinders, merchandise, spare parts and raw materials to be used in the manufacture of their products. As of December 31, 2015 and 2014, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$292.073	4.029.148.012	AS\$148.868	1.851.917.920	Cash and cash equivalents
Piutang	-	-	AS\$248.621	3.092.844.245	Receivables
Uang muka	AS\$252.999	3.490.121.205	AS\$291.527	3.626.595.880	Advances
		<u>7.519.269.217</u>		<u>8.571.358.045</u>	
Liabilitas					Liabilities
Hutang bank	-	-	AS\$7.830.125	97.257.990.699	Bank loan
Hutang usaha	AS\$567.228	7.824.908.605	AS\$528.045	6.568.879.800	Trade payables
Hutang lain-lain	AS\$225.157	3.106.040.815	AS\$18.365	228.460.600	Other payables
		<u>10.930.949.420</u>	SG\$6.500	61.243.715	
				<u>104.116.574.814</u>	
Liabilitas - neto		<u>(3.411.680.203)</u>		<u>(95.545.216.769)</u>	Liabilities - net

The impact of presenting the Company's and Subsidiary's foreign currency denominated assets and liabilities, which are substantially in United States Dollar, using the exchange rate prevailing as of March 22, 2016 of Rp13,175 per US\$1 and Rp9,671.15 per SG\$1, is not material.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	27.923.049.210	27.923.049.210	37.042.570.821	37.042.570.821	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.112.548.930	1.112.548.930	1.232.479.376	1.232.479.376	Short-term investments
Piutang usaha	1.143.652.514.104	1.143.652.514.104	1.085.604.913.193	1.085.604.913.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	253.204.779.640	253.204.779.640	205.947.040.037	205.947.040.037	Other receivables
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	546.302.208	546.302.208	519.955.024	519.955.024	Due from related parties
Uang jaminan	2.690.268.750	2.690.268.750	2.001.052.750	2.001.052.750	Security deposits
Aset lain-lain - piutang karyawan non-manajerial	1.753.753.836	1.753.753.836	2.321.384.255	2.321.384.255	Other asset - loans to non-managerial employees
Jumlah	1.430.883.216.678	1.430.883.216.678	1.334.669.395.456	1.334.669.395.456	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Hutang bank dan cerukan	746.620.000.000	746.620.000.000	742.729.657.053	742.729.657.053	Bank loans and overdraft
Hutang usaha	609.047.879.315	609.047.879.315	586.431.035.085	586.431.035.085	Trade payables
Hutang lain-lain	68.913.371.564	68.913.371.564	48.417.788.656	48.417.788.656	Other payables
Beban akrual	32.386.633.058	32.386.633.058	49.701.837.092	49.701.837.092	Accrued expenses
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Uang jaminan	215.806.387.750	215.806.387.750	213.804.126.596	213.804.126.596	Security deposits
Jumlah	1.672.774.271.687	1.672.774.271.687	1.641.084.444.482	1.641.084.444.482	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, hutang bank dan cerukan, hutang usaha dan hutang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi dan piutang karyawan non-manajerial dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	27.923.049.210	27.923.049.210	37.042.570.821	37.042.570.821	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.112.548.930	1.112.548.930	1.232.479.376	1.232.479.376	Short-term investments
Piutang usaha	1.143.652.514.104	1.143.652.514.104	1.085.604.913.193	1.085.604.913.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	253.204.779.640	253.204.779.640	205.947.040.037	205.947.040.037	Other receivables
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	546.302.208	546.302.208	519.955.024	519.955.024	Due from related parties
Uang jaminan	2.690.268.750	2.690.268.750	2.001.052.750	2.001.052.750	Security deposits
Aset lain-lain - piutang karyawan non-manajerial	1.753.753.836	1.753.753.836	2.321.384.255	2.321.384.255	Other asset - loans to non-managerial employees
Jumlah	1.430.883.216.678	1.430.883.216.678	1.334.669.395.456	1.334.669.395.456	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Hutang bank dan cerukan	746.620.000.000	746.620.000.000	742.729.657.053	742.729.657.053	Bank loans and overdraft
Hutang usaha	609.047.879.315	609.047.879.315	586.431.035.085	586.431.035.085	Trade payables
Hutang lain-lain	68.913.371.564	68.913.371.564	48.417.788.656	48.417.788.656	Other payables
Beban akrual	32.386.633.058	32.386.633.058	49.701.837.092	49.701.837.092	Accrued expenses
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Uang jaminan	215.806.387.750	215.806.387.750	213.804.126.596	213.804.126.596	Security deposits
Jumlah	1.672.774.271.687	1.672.774.271.687	1.641.084.444.482	1.641.084.444.482	Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, bank loans and overdraft, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Due from related parties and receivables from non-managerial employees are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has long-term security deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair values of security deposits, both non-current asset and non-current liability, presented above are the same as the carrying amounts as the fair values cannot be reliably estimated.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen Risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perusahaan dan Entitas Anak akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Risiko Perusahaan dan Entitas Anak tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp Rp140.029.596, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas liabilitas moneter neto dalam mata uang Rupiah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Company and Subsidiaries are exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Company and Subsidiaries' financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimize the potential losses that could impact the financial performance of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk Management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk because the costs of certain products and raw materials are denominated in United States Dollar or the price is significantly influenced by the changes in foreign currency (mainly US Dollar) as quoted in the international market. The Company and Subsidiaries will be exposed to foreign exchange risk if the purchases of products and raw materials denominated in currency other than Rupiah are not aligned in terms of amount and/or timing.

The Company and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Company and Subsidiaries' foreign currency exposures are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2015, based on simple simulation, if US Dollar strengthens or weakens by 5% vis-a-vis the Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp140,029,596, mainly as the impact of gain or loss on foreign exchange arising from the translation of the foreign currency net monetary liabilities into Rupiah currency.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja dan investasi, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp155.545.833 sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

i. Market risk (continued)

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Company's working capital and investment loans, and time deposits of the Company and a Subsidiary. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Company and Subsidiary to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As of December 31, 2015, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be higher or lower by about Rp155,545,833 as the impact from the higher or lower interest rate of time deposits or loans.

ii. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimize this risk, the Company and Subsidiaries set a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Company and Subsidiaries' policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Company also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Company and Subsidiaries continuously monitor their credit portfolio and aging of receivables, and manage the collection of receivables.

The maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset after deducting the allowance for impairment in the consolidated statements of financial position.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	27.923.049.210	-	-	27.923.049.210	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.112.548.930	-	-	1.112.548.930	Short-term investments
Piutang usaha	999.670.265.903	143.982.248.201	24.081.296.761	1.167.733.810.865	Trade receivables
Piutang lain-lain	253.204.779.640	-	-	253.204.779.640	Other receivables
Piutang pihak berelasi	546.302.208	-	-	546.302.208	Due from related parties
Aset lain-lain	1.753.753.836	-	-	1.753.753.836	Other assets

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	37.042.570.821	-	-	37.042.570.821	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.232.479.376	-	-	1.232.479.376	Short-term investments
Piutang usaha	740.022.814.719	345.582.098.474	23.456.975.869	1.109.061.889.062	Trade receivables
Piutang lain-lain	205.947.040.037	-	-	205.947.040.037	Other receivables
Piutang pihak berelasi	519.955.024	-	-	519.955.024	Due from related parties
Aset lain-lain	2.321.384.255	-	-	2.321.384.255	Other assets

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan Entitas Anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk because the Company and Subsidiaries have many customers with no individually significant customer.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company and Subsidiaries have difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Company and Subsidiaries invest the excess cash in time deposits with maturity periods aligned to their financial liabilities.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas yang terdiri dari hutang bank dan cerukan, hutang usaha, hutang lain-lain, serta beban akrual dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN ATAS PENERAPAN AWAL PSAK NO. 24 (REVISI 2013)

Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013):

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management (continued)

iii. Liquidity risk (continued)

The Company and Subsidiaries have liabilities consisting of bank loans and overdraft, trade payables, other payables, and accrued expenses with payment term of less than one year.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize the shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with as of December 31, 2015 and 2014.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for capital management for the years ended December 31, 2015 and 2014.

36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DUE TO INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED 2013)

Initial implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013):

Starting on January 1, 2015, the Company and subsidiaries have adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefits.

The implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively which required the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and as of December 31, 2013 in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS PENERAPAN AWAL
PSAK NO. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)**

**Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013):
(lanjutan)**

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS DUE TO INITIAL
IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED
2013) (continued)**

**Initial implementation of PSAK No. 24 (Revised
2013): (continued)**

The effects of first time implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) on the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 are as follows:

1 Januari 2014/31 Desember 2013
January 1, 2014/December 31, 2013

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	10.538.236.149	(2.545.417.250)	7.992.818.899	Deferred tax asset
Aset pensiun	13.988.750.000	2.177.813.000	16.166.563.000	Pension asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.916.901.681	(114.122.750)	4.802.778.931	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.751.217.153	(7.547.364.000)	35.203.853.153	Obligation for employee service entitlements – non-current
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	515.322.790.786	7.231.089.689	522.553.880.475	Unappropriated retained earnings
Kepentingan non-pengendali	9.417.564.261	62.792.813	9.480.357.074	Non-controlling interests

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	11.779.003.909	(1.136.270.750)	10.642.733.159	Deferred tax asset
Aset pensiun	15.260.696.000	399.717.000	15.660.413.000	Pension asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan-neto	4.414.733.971	(298.769.250)	4.115.964.721	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	51.636.883.510	(2.950.288.000)	48.686.595.510	Obligation for employee service entitlements – non-current
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	607.305.813.843	2.300.521.375	609.606.335.218	Unappropriated retained earnings
Kepentingan non-pengendali	8.847.261.758	211.982.126	9.059.243.884	Non-controlling interests

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2015
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN ATAS PENERAPAN AWAL
PSAK NO. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)**

**Penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2013):
(lanjutan)**

**36. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS DUE TO INITIAL
IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 24 (REVISED
2013) (continued)**

**Initial implementation of PSAK No. 24 (Revised
2013): (continued)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
For the year ended December 31, 2014**

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Gaji dan tunjangan karyawan	7.618.898.356	203.903.000	7.822.801.356	Salaries and employee benefits
Beban pajak	1.904.724.589	50.975.750	1.955.700.339	Tax expense
Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	(4.628.451.750)	(4.628.451.750)	Remeasurement gain on defined post-employment benefits obligation - after tax

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2015	2014	
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	2.956.082.751	-	Acquisition of fixed asset under finance lease
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan hutang	19.573.170.704	-	Acquisition of intangible assets through incurrence of liabilities

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014	
	2015	2014 **)	31 Desember 2013/ December 31, 2013**)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.194.280.145	25.257.510.877	53.978.586.044	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	1.112.548.930	1.232.479.376	10.300.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha - neto	1.102.249.504.820	1.056.042.650.650	1.045.919.731.250	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	30.494.503.572	37.140.982.372	29.051.822.499	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	220.846.930.137	166.993.310.267	248.059.418.348	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	929.816.797.101	875.331.937.185	763.291.383.485	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	38.933.468.041	32.636.503.063	30.391.765.844	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	-	8.626.338.053	-	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	2.337.648.032.746	2.203.261.711.843	2.180.992.707.470	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	4.393.653.322	3.980.649.002	5.301.325.511	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	8.497.146.240	10.621.070.909	7.856.947.532	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham pada Entitas Anak ¹⁾	23.437.462.500	23.437.462.500	23.437.462.500	<i>Investments in shares of stock of subsidiaries¹⁾</i>
Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	4.456.780.625	4.456.780.625	4.456.780.625	<i>Claims for tax refunds and tax assessment under tax appeal</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp95.251.577.933 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp87.348.038.715)	37.379.858.857	39.923.050.395	45.608.467.809 (December 31, 2014: Rp87,348,038,715)	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp95,251,577,933 as of December 31, 2015</i>
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp27.238.310.510 pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: Rp20.014.986.200)	26.917.387.847	2.512.251.232	2.266.377.746 (December 31, 2014: Rp20,014,986,200)	<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp27,238,310,510 as of December 31, 2015</i>
Uang jaminan	2.690.268.750	2.001.052.750	1.861.762.133	<i>Security deposits</i>
Aset pensiun	15.392.992.000	14.748.650.000	15.088.039.000	<i>Pension asset</i>
Dana pensiun	14.606.993.247	-	-	<i>Pension fund</i>
Aset lain-lain	336.015.901	639.974.315	469.036.233	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	138.108.559.289	102.320.941.728	106.346.199.089	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.475.756.592.035	2.305.582.653.571	2.287.338.906.559	TOTAL ASSETS

*) Dicatat menggunakan metode biaya.

**) Disajikan kembali (Lampiran 5)

*) Recorded using cost method.

**) As restated (Attachment 5)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31,		1 Januari 2014/ January 1, 2014	
	2015	2014 *)	31 Desember 2013/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	746.620.000.000	742.729.657.053	794.146.779.143	<i>Bank loans and overdraft</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	60.390.592.981	139.975.726.536	154.596.909.244	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	546.038.608.192	445.842.110.720	434.818.898.507	<i>Third parties</i>
Pinjaman pihak berelasi	111.000.000.000	88.000.000.000	72.000.000.000	<i>Intercompany loans</i>
Hutang lain-lain	64.323.588.362	48.102.126.101	85.200.378.574	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	16.774.934.667	12.287.853.392	29.002.694.449	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	1.562.768.604	2.390.112.868	1.459.862.701	<i>Unearned revenues</i>
Beban akrual	27.686.045.303	44.062.089.223	36.200.676.498	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.143.152.314	15.303.324.335	13.044.226.961	<i>Obligation for employee service entitlements - current</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.588.539.690.423	1.538.693.000.228	1.620.470.426.077	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang jaminan	507.009.778	466.344.778	482.988.778	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.888.568.000	35.058.506.510	24.228.142.690	<i>Obligation for employee service entitlements - non-current</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	14.753.825.255	3.562.500.003	3.812.500.000	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	59.149.403.033	39.087.351.291	28.523.631.468	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.647.689.093.456	1.577.780.351.519	1.648.994.057.545	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Rp100 per saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Issued and fully paid - 918,492,750 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849.275.000	91.849.275.000	91.849.275.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	9.056.550.000	9.056.550.000	9.056.550.000	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Ditentukan penggunaannya	18.369.855.000	18.369.855.000	18.369.855.000	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	708.791.818.579	608.526.622.052	519.069.169.014	
JUMLAH EKUITAS	828.067.498.579	727.802.302.052	638.344.849.014	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.475.756.592.035	2.305.582.653.571	2.287.338.906.559	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Lampiran 5)

*) As restated (Attachment 5)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014 *)</u>	
PENDAPATAN	9.115.984.781.492	9.047.257.091.783	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8.175.869.889.048	8.167.022.924.435	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	940.114.892.444	880.234.167.348	GROSS PROFIT
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran	9.668.371.045	5.518.105.803	<i>Financing income from installment sales</i>
Penghasilan bunga	351.051.235	3.421.103.461	<i>Interest income</i>
Beban penjualan	(493.774.566.587)	(462.996.876.145)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(159.103.568.155)	(141.340.487.546)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank	(91.778.236.806)	(88.152.501.751)	<i>Interest expense and related bank charges</i>
Beban bunga atas pinjaman afiliasi	(11.070.452.055)	(7.106.842.466)	<i>Interest expense on related party loan</i>
Pajak final	(634.407.421)	(1.555.813.221)	<i>Final tax</i>
Penghasilan operasi lainnya	42.201.448.371	29.916.211.803	<i>Other operating income</i>
	<u>(704.140.360.373)</u>	<u>(662.297.100.062)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK	235.974.532.071	217.937.067.286	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	57.136.918.669	55.101.713.123	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	178.837.613.402	162.835.354.163	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10.966.864.000	(5.375.598.000)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Pajak penghasilan yang terkait	(2.741.716.000)	1.343.899.500	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – SETELAH PAJAK	8.225.148.000	(4.031.698.500)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.062.761.402	158.803.655.663	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali (Lampiran 5)

*) As restated (Attachment 5)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/ Retained Earnings					Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Paid-in Capital	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated**)	Jumlah Ekuitas/	
Saldo per 31 Desember 2013 *)	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	511.432.918.265	630.708.598.265	<i>Balance as of December 31, 2013 *)</i>
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	7.636.250.749	7.636.250.749	<i>Impact of adjustment on the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	519.069.169.014	638.344.849.014	<i>Balance as of January 1, 2014 after restatement</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(4.031.698.500)	(4.031.698.500)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax</i>
Laba bersih tahun 2014	-	-	-	162.835.354.163	162.835.354.163	<i>Net income for 2014</i>
Dividen kas	-	-	-	(69.346.202.625)	(69.346.202.625)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2014	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	608.526.622.052	727.802.302.052	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	8.225.148.000	8.225.148.000	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of deferred tax</i>
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	178.837.613.402	178.837.613.402	<i>Net income for 2015</i>
Dividen kas	-	-	-	(86.797.564.875)	(86.797.564.875)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2015	91.849.275.000	9.056.550.000	18.369.855.000	708.791.818.579	828.067.498.579	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

*) Disajikan kembali (Lampiran 5)

**) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti

*) As restated (Attachment 5)

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement of defined benefits obligation

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.081.387.268.942	9.062.560.784.619	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(8.899.232.805.866)	(8.780.494.408.133)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari operasi	182.154.463.076	282.066.376.486	Cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(71.040.174.075)	(126.979.869.132)	Income tax paid
Penerimaan uang jaminan	40.665.000	16.644.000	Security deposits received
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	111.154.954.001	155.103.151.354	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan investasi jangka pendek	119.930.446	9.067.520.624	Decrease in short-term investments
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.892.114.075	3.003.956.638	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga	122.919.942	2.731.526.381	Interest received
Penerimaan dividen kas	29.825.050.500	-	Cash dividends received
Perolehan aset sewa pembiayaan	(645.688.177)	-	Acquisition of financial lease asset
Penerimaan royalti atas hak merek dagang	10.000.904.862	-	Receipt of royalty on brand name
Perolehan aset tetap	(4.793.240.360)	(4.980.493.346)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(12.055.290.221)	(1.218.922.480)	Acquisition of intangible asset
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	24.466.701.067	8.603.587.817	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank	1.951.935.220.713	3.092.562.740.013	Proceeds from bank loans
Penerimaan hutang bank	(1.948.044.877.766)	(3.143.979.862.103)	Payment of bank loans
Hasil dari pinjaman pihak berelasi	23.000.000.000	16.000.000.000	Proceeds from intercompany loans
Pembayaran bunga dan provisi	(92.147.663.872)	(89.323.142.548)	Payment of interest and related bank charges
Pembayaran dividen kas	(86.797.564.875)	(69.346.202.625)	Cash dividends paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(152.054.885.800)	(194.086.467.263)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.433.230.732)	(30.379.728.092)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25.257.510.877	51.157.582.144	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.824.280.145	20.777.854.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Terdiri dari:			Consist of:
Kas dan setara kas	14.194.280.145	25.257.510.877	Cash and cash equivalents
Cerukan	(5.370.000.000)	(4.479.656.825)	Bank overdrafts
JUMLAH	8.824.280.145	20.777.854.052	TOTAL

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan saham pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	2015		2014	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>
Langsung / Direct				
PT Blue Gas Indonesia (BGI)	75,00%	20.940.490.000	75,00%	20.940.490.000
PT Tira Satria Properti (TSP)	99,89%	2.496.972.500	99,89%	2.496.972.500
Tidak langsung / Indirect				
PT Gazenta Niaga	99,99% (melalui BGI)/ (through BGI)	2.497.500.000	99,99% (melalui BGI)/ (through BGI)	2.497.500.000

3. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24 (REVISI 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) berlaku secara retrospektif sehingga laporan keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan Entitas Induk adalah sebagai berikut:

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Company financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in shares of stock of subsidiaries, which are presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

3. FIRST TIME IMPLEMENTATION OF PSAK No. 24 (REVISED 2013)

Starting from January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure of employee benefits.

The implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) is effective retrospectively which required the restatement of the Parent Company financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and as of December 31, 2013 in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The effects of first time implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) on the Parent Company financial statements are as follows:

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENERAPAN PERTAMA KALI PSAK No. 24
(REVISI 2013) (lanjutan)**

**3. FIRST TIME IMPLEMENTATION OF PSAK
No. 24 (REVISED 2013) (continued)**

1 Januari 2014/31 Desember 2013
January 1, 2014/December 31, 2013

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	10.402.364.782	(2.545.417.250)	7.856.947.532	Deferred tax assets
Aset dana pensiun	13.351.579.000	1.736.460.000	15.088.039.000	Pension fund
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32.673.350.690	(8.445.208.000)	24.228.142.690	Obligation for employee service entitlements - non-current
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	511.432.918.265	7.636.250.750	519.069.169.015	Unappropriated retained earnings

1 Januari 2015/31 Desember 2014
January 1, 2015/December 31, 2014

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Asset
Aset pajak tangguhan	11.757.341.659	(1.136.270.750)	10.621.070.909	Deferred tax assets
Aset dana pensiun	14.654.760.000	93.890.000	14.748.650.000	Pension fund
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	39.509.698.510	(4.451.192.000)	35.058.506.510	Obligation for employee service entitlements - non-current
Ekuitas				Equity
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	605.117.810.802	3.408.811.250	608.526.622.052	Unappropriated retained earnings
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Gaji dan tunjangan karyawan	7.177.358.178	260.988.000	7.438.346.178	Salaries and employee benefits

4. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Entitas Induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

4. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Parent Company enters into trade and non-trade transactions with its related parties.

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2015	2014	2015	2014	
Piutang lancar - non-usaha					Current receivables - non-trade
PT Blue Gas Indonesia	1.636.226.092	1.223.221.772	0,066%	0,053%	PT Blue Gas Indonesia
PT Wyeth Indonesia	30.494.503.572	37.140.982.372	1,232%	1,611%	PT Wyeth Indonesia

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

4. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Piutang non-usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

	Jumlah/Total	
	2015	2014
Hutang usaha PT Wyeth Indonesia	60.390.592.981	139.975.726.536

Hutang usaha tersebut di atas berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

	Jumlah/Total	
	2015	2014
Pinjaman PT Blue Gas Indonesia	111.000.000.000	88.000.000.000

Beban bunga yang terjadi untuk pinjaman di atas sebesar Rp11.070.452.055 pada tahun 2015 dan Rp7.106.842.466 pada tahun 2014. Tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut adalah 9,5% tahun 2015 dan 2014.

Manajemen kunci

	Jumlah/Total	
	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek	9.087.295.755	8.335.620.728
Imbalan kerja jangka panjang	2.144.372.814	1.803.159.233
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	14.430.000.000	18.110.000.000

Jumlah beban di atas merupakan kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi).

	Jumlah/Total	
	2015	2014
<u>Pendapatan royalti</u> PT Blue Gas Indonesia	10.369.321.096	10.787.275.864

4. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The above non-trade receivables arose from normal business transactions and are non-interest bearing.

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2015	2014
	3,665%	8,872%

*Trade payable
PT Wyeth Indonesia*

The above trade payable arose from normal business transactions and is non-interest bearing.

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2015	2014
	6,737%	5,577%

*Loan payable
PT Blue Gas Indonesia*

Interest expense incurred on the above loan payable amounted to Rp11,070,452,055 in 2015 and Rp7,106,842,466 in 2014. Interest rate on the loan is 9.5% in 2015 and 2014.

Key management

	Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ Percentage to total expenses	
	2015	2014
	1,392%	1,379%
	0,328%	0,298%
	2,210%	2,997%

*Short-term employee benefits
Long-term employee benefits
Other long-term employee benefits*

The above amounts represent gross compensation to the key management (including Boards of Commissioners and Directors).

	Persentase terhadap jumlah penghasilan operasi lainnya/ Percentage to total other operating income	
	2015	2014
	24,57%	36,06%

Royalty income
PT Blue Gas Indonesia

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
(PARENT COMPANY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

4. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Pendapatan royalti di atas untuk penggunaan merek dagang "Blue Gaz" yang dimiliki oleh Entitas Induk.

	Jumlah/Total	
	2015	2014
Pembelian barang dagangan PT Wyeth Indonesia	434.167.423.854	646.369.017.702

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

5. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	2.956.082.751	-
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan hutang	19.573.170.704	-

4. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The royalty income above is for using the brand name "Blue Gaz" owned by the Parent Company.

	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
	2015	2014
	5,091%	7,512%

*Purchases of inventories
PT Wyeth Indonesia*

Purchases of inventories above which were made at prices and terms already agreed upon.

5. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

*Non-cash activities:
Acquisition of fixed asset
under finance lease
Acquisition of intangible assets
through incurrence of liabilities*